

**BENTUK LAGU HYMNE HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM
(HMI) KARYA R.M AKBAR DI HMI CABANG PEKANBARU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH :

ENDANG MARLIYANTI
156710388

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Marliyanti

Npm : 156710388

Judul Skripsi : Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Agustus 2019

Saya Yang Menyatakan



Endang Marliyanti
NPM: 156710388

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Endang Marliyanti

Npm : 156710388

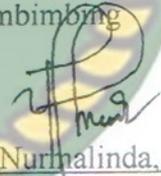
Fakultas / Program studi : FKIP/ Pendidikan Sendratasik

Telah menyelesaikan skripsi dengan judul "Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau" dan siap untuk diajukan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Agustus 2019

Pembimbing


Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

BENTUK LAGU HYMNE HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) KARYA
R.M AKBAR DI HMI CABANG PEKANBARU PROVINSI RIAU

Dipersiapkan Oleh:

Nama : Endang Marliyanti
NPM : 156710388
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

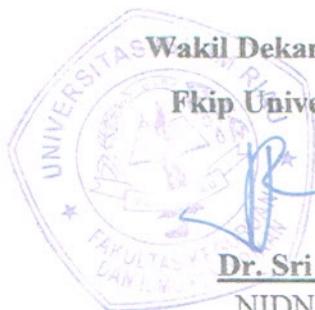
Tan Pembimbing

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi

Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN: 0114096701

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fkip Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN: 0114096701

SKRIPSI

BENTUK LAGU HYMNE HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) KARYA R.M
AKBAR DI HMI CABANG PEKANBARU PROVINSI RIAU

Nama : Endang Marliyanti
NPM : 156710388
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

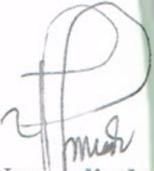
Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji

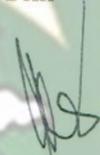
Pada Tanggal 07 September 2019

Tim Pembimbing

Pembimbing

Anggota Tim

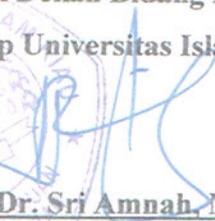

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN: 1023026901


Idawati, S.Pd., M.A
NIDN: 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru, 07 September 2019

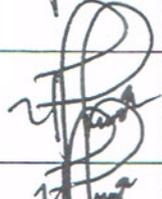
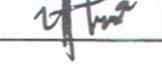
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fkip Universitas Islam Riau


Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN: 0114096701

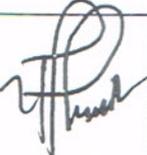
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Endang Marliyanti
NPM : 156710388
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Strata Satu (S1)
Pembimbing Utama : Dr. Nurmalinda S.Kar., M.pd
Judul Skripsi : Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau.

| No | Tanggal Bimbingan | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|-------------------|--|---|
| 1 | 29 Januari 2019 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Cover• Perbaikan Penulisan EYD• Perbaikan BAB 1, Mengenai Latar Belakang |  |
| 2 | 18 Februari 2019 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan BAB II, mengenai Penambahan Teori• Perbaikan BAB I, II, III Mengenai Kutipan Jurnal |  |
| 3 | 23 Februari 2019 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Daftar Pustaka• Perbaikan Lampiran |  |
| 4 | 28 Februari 2019 | ACC Untuk Diseminarkan |  |

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

| | | | |
|---|-----------------|--|---|
| 5 | 19 Juli 2019 | <ul style="list-style-type: none">• Perbaikan EYD• Perbaikan Teori• Perbaikan Temuan Umum• Perbaikan Temuan Khusus• Perbaikan Kesimpulan |  |
| 6 | 30 Juli 2019 | Perbaikan Daftar Pustaka |  |
| 7 | 15 Agustus 2019 | ACC Skripsi |  |

Pekanbaru, 26 Agustus 2019

Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP: 197010071998032002

NIDN. 1014096701

ABSTRAK

Endang Marliyanti. 2019. Skripsi. Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau

Penelitian ini berjudul “Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau”. Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk lagu dan unsur-unsur musik pada lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif *non interaktif* yang membahas berdasarkan analisis dokumen. Sedangkan pengambilan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi, Teori bentuk lagu yang peneliti gunakan adalah Karl-Edmund Prier. Teori unsur-unsur musik yang digunakan adalah teori Hugh M. Miller yaitu melodi, harmoni, ritme, timbre, tempo dan dinamika. Berdasarkan hasil penelitian lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) karya R.M Akbar ini memiliki tempo *Largo: 60* yang terdapat pada birama 1 sampai dengan birama 25. Dinamika pada lagu hymne HMI ini adalah *P piano* dan *pp pianissimo* yang berarti lembut dan sangat lembut dimulai dari melodi pertama hingga melodi akhir. Lagu hymne HMI memiliki bentuk lagu dua bagian, Lagu hymne menggunakan tangga nada Cis=do dengan sukat 4/4. Lagu hymne HMI dinyanyikan secara Unisono oleh paduan suara kader HMI.

Kata kunci: Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam Karya R.M Akbar.

ABSTRACT

Endang Marliyanti. 2019. Skripsi. Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau

This research is titled "The Form of Hymn Song of Islamic Student Association (HMI) by R.M Akbar at HMI Pekanbaru Branch in Riau Province". The purpose of the problem in this study is how the form of the song and the elements of music in the hymn song of the Islamic Student Association (HMI) by R.M Akbar at HMI Pekanbaru Branch in Riau Province. The research method used is non-interactive qualitative research that discusses based on document analysis. While taking data using observation and documentation, the theory of song form that researchers use is Karl-Edmund Prier. The theory of the elements of music used is Hugh M. Miller's theory, namely melody, harmony, rhythm, timbre, tempo and dynamics. Based on the research results of the hymn song of the Islamic Student Association (HMI) by RM Akbar has a tempo of Largo: 60 which is contained in time 1 to time 25. The dynamics in the HMI hymn song are P piano and pp pianissimo which means soft and very soft starting from first melody to the end melody. HMI hymns have a two-part song form, hymns use the Cis = do scale with 4/4. HMI hymns are sung Unisono by an HMI cadre choir.

Keywords: Form of Song Hymn Muslim Student Association by R.M Akbar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, hanya pertolongan Allah semata-mata penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (strata-1) pada Program Studi Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, sumbangan, pikiran, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi di Program Studi Sndratasik.
2. Dr. Sri Amnah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau sekaligus Ketua Program Studi Sndratasik yang telah memberi kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan serta memberikan dorongan supaya lebih cepat menyelesaikan penelitian.

3. Dr. Sudirman Shomary, MA, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi pengarahan dan semangat kepada penulis.
5. Dr. Nurmalingda, S.Kar., M.Pd. selaku Pembimbing utama yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Suyanto tersayang beserta Ibunda Suhendarti tercinta, sebagai motivasi terbesar di hidup penulis, sumber kekuatan yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun material, yang berjuang demi keberhasilan penulis, pendidik yang tidak mengharapkan pamrih dan balasan, penasihat yang selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam menyampaikan nasihat-nasihat kebenaran dan hikmah di dalam kehidupan.
8. Serta keluarga besar penulis, Adik Tersayang Widia Damayanti dan Riski Andreanto yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih juga kepada Bapak Randi, Bapak Haris dan Bapak Dian Aksara yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian di HMI Cabang pekanbaru.
10. Untuk sahabat-sahabat terbaik Desi Fitriani, Anerfa Sasrauni Rahmanita Windy dan Kakak Meysaroh yang telah memotivasi dan memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya kelas F, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat berpacu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan proposal ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Untuk mereka semua semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, keberkahan umur yang panjang, serta keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi kita semua.

Pekanbaru, Juli 2019

Endang Marliyanti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR NOTASI | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Konsep Bentuk Lagu..... | 9 |
| 2.2 Teori Bentuk Lagu..... | 10 |
| 2.2.1 Motif..... | 10 |
| 2.2.2 Kadens..... | 14 |
| 2.2.3 Tema..... | 16 |
| 2.2.4 Kalimat (<i>frase</i>)..... | 16 |
| 2.3 Unsur-Unsur Musik..... | 17 |
| 2.3.1 Melodi..... | 18 |
| 2.3.2 Harmoni..... | 19 |
| 2.3.3 Ritme..... | 19 |
| 2.3.4 Tembre..... | 20 |
| 2.3.5 Tempo..... | 21 |
| 2.3.6 Dinamika..... | 22 |
| 2.4 Konsep Lagu Hymne..... | 23 |
| 2.4.1 Lagu Hymne HMI..... | 24 |
| 2.5 Diskografi..... | 24 |
| 2.6 Kajian Relevan..... | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 28 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| 3.3 Sasaran Penelitian..... | 29 |
| 3.3.1 Subjek Penelitian..... | 29 |
| 3.3.2 Objek Penelitian..... | 30 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.4.1 Teknik Observasi..... | 31 |
| 3.4.2 Teknik Dokumentasi..... | 31 |

| | |
|--------------------------------|----|
| 3.5 Jenis dan Sumber Data..... | 32 |
| 3.5.1 Data Primer..... | 32 |
| 3.5.2 Data Sekunder..... | 32 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 33 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data..... | 34 |

BAB IV TEMUAN PENELITIAN..... 36

| | |
|--|-----|
| 4.1 Temuan Umum Penelitian..... | 36 |
| 4.1.1 Keadaan Geografis Kota Pekanbaru..... | 36 |
| 4.1.2 Keadaan Penduduk & Masyarakat Pekanbaru..... | 38 |
| 4.1.3 Sejarah Himpunan Mahasiswa Islam..... | 38 |
| 4.1.4 Sejarah Tentang Pencipta Lagu HMI..... | 40 |
| 4.2 Temuan Khusus..... | 42 |
| 4.2.1 Bentuk Lagu Hymne HMI..... | 42 |
| 4.2.2 Deskripsi Lagu Hymne HMI..... | 43 |
| 4.2.3 Bentuk Lagu Hymne HMI..... | 47 |
| 4.2.3.1 Kalimat A..... | 50 |
| 4.2.3.2 Motif Kalimat A..... | 51 |
| 4.2.3.3 Kadens Kalimat A..... | 54 |
| 4.2.3.4 Tema Kalimat A..... | 57 |
| 4.2.4 Unsur-unsur Musik Kalimat A..... | 58 |
| 4.2.4.1 Melodi Kalimat A..... | 58 |
| 4.2.4.2 Harmoni Kalimat A..... | 65 |
| 4.2.4.3 Ritme Kalimat A..... | 66 |
| 4.2.4.4 Timbre Kalimat A..... | 67 |
| 4.2.4.5 Dinamika Kalimat A..... | 68 |
| 4.2.5 Bentuk Kalimat B Hymne HMI..... | 69 |
| 4.2.5.1 Motif Kalimat B..... | 71 |
| 4.2.5.2 Kadens Kalimat B..... | 71 |
| 4.2.5.3 Tema Kalimat B..... | 74 |
| 4.2.6 Unsur-unsur Musik Kalimat B..... | 75 |
| 4.2.6.1 Melodi Kalimat B..... | 75 |
| 4.2.6.2 Harmoni Kalimat B..... | 81 |
| 4.2.6.3 Ritme Kalimat B..... | 83 |
| 4.2.6.4 Timbre Kalimat B..... | 84 |
| 4.2.6.5 Dinamika Kalimat B..... | 84 |
| 4.2.7 Bentuk Kalimat A' Hymne HMI..... | 86 |
| 4.2.7.1 Motif Kalimat A'..... | 88 |
| 4.2.7.2 Kadens Kalimat A'..... | 89 |
| 4.2.7.3 Tema Kalimat A'..... | 91 |
| 4.2.8 Unsur-unsur Musik Kalimat A'..... | 93 |
| 4.2.8.1 Melodi Kalimat A'..... | 93 |
| 4.2.8.2 Harmoni Kalimat A'..... | 99 |
| 4.2.8.3 Ritme Kalimat A'..... | 100 |
| 4.2.8.4 Timbre Kalimat A'..... | 100 |

| | |
|-------------------------------------|------------|
| 4.2.8.5 Dinamika Kalimat A' | 101 |
| 4.2.9 Bentuk Kalimat B' Hymne HMI | 103 |
| 4.2.9.1 Motif Kalimat B' | 104 |
| 4.2.9.2 Kadens Kalimat B' | 104 |
| 4.2.9.3 Tema Kalimat B' | 107 |
| 4.2.10 Unsur-unsur Musik Kalimat B' | 107 |
| 4.2.10.1 Melodi Kalimat B' | 107 |
| 4.2.10.2 Harmoni Kalimat B' | 113 |
| 4.2.10.3 Ritme Kalimat B' | 115 |
| 4.2.10.4 Timbre Kalimat B' | 115 |
| 4.2.10.5 Dinamika Kalimat B' | 116 |
| BAB V PENUTUP | 118 |
| 5.1 Kesimpulan | 118 |
| 5.2 Saran | 119 |
| DAFTAR PUSTAKA | 120 |
| LAMPIRAN | 122 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. R.M Akbar Pencipta Lagu Hymne HMI | 41 |
| Gambar 2. R.M Akbar Pencipta | 42 |
| Gambar 3. Aliran Melodi Kalimat Tanya A | 64 |
| Gambar 4. Aliran Melodi Kalimat Jawab A | 65 |
| Gambar 5. Aliran Melodi Kalimat Tanya B | 81 |
| Gambar 6. Aliran Melodi Kalimat Jawab B | 81 |
| Gambar 7. Aliran Melodi Kalimat Tanya A' | 98 |
| Gambar 8. Aliran Melodi Kalimat Jawab A' | 99 |
| Gambar 9. Aliran Melodi Kalimat Tanya B' | 112 |
| Gambar 10. Aliran Melodi Kalimat Jawab B' | 113 |
| Gambar 11. Pembukaan Latihan Kepemimpinan 1 LK1 | 122 |
| Gambar 12. Penutupan Latihan Kepemimpinan 1 LK1 | 123 |
| Gambar 13. Pembukaan Latihan Kepemimpinan 1 LK1 | 124 |
| Gambar 14. Penutupan Latihan Kepemimpinan 1 LK1 | 125 |
| Gambar 15. Pelantikan Kepengurusan HMI | 126 |
| Gambar 16. Foto Bersama Pembukaan Latihan Kepemimpinan 1 LK1 | 127 |
| Gambar 17. Foto Bersama Penutupan Latihan Kepemimpinan 1 LK1 | 128 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Nama-nama Kecamatan di Pekanbaru | 36 |
| Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Masyarakat Pekanbaru | 38 |
| Tabel 3. Daftar Ketua Umum HMI | 39 |
| Tabel 4. Interval (Karl-Edmund Prier, 2001:28) | 62 |
| Tabel 5. Interval (Karl-Edmund Prier, 2001:28) | 78 |
| Tabel 6. Interval (Karl-Edmund Prier, 2001:28) | 96 |
| Tabel 7. Interval (Karl-Edmund Prier, 2001:28) | 110 |



DAFTAR NOTASI

| | |
|---|----|
| Notasi 1. <i>FullScore</i> Suara Sopran Hymne HMI..... | 46 |
| Notasi 2. Bagian A Lagu Hymne HMI..... | 48 |
| Notasi 3. Kalimat A Lagu Hymne HMI..... | 51 |
| Notasi 4. Motif Kalimat A Lagu Hymne HMI..... | 53 |
| Notasi 5. <i>Kadens</i> Kalimat A Lagu Hymne HMI..... | 56 |
| Notasi 6. Tema Kalimat A Lagu Hymne HMI..... | 57 |
| Notasi 7. <i>Phrase</i> Kalimat A Lagu Hymne HMI..... | 59 |
| Notasi 8. <i>Prosody</i> Kalimat A Lagu Hymne HMI..... | 64 |
| Notasi 9. Harmoni Kalimat A Lagu Hymne HMI..... | 66 |
| Notasi 10. Ritme Kalimat A Lagu Hymne HMI..... | 67 |
| Notasi 11. Dinamika A Lagu Hymne HMI..... | 69 |
| Notasi 12. Kalimat B Lagu Hymne HMI..... | 70 |
| Notasi 13. Motif Kalimat B Lagu Hymne HMI..... | 71 |
| Notasi 14. <i>Kadens</i> Kalimat B Lagu Hymne HMI..... | 73 |
| Notasi 15. Tema Kalimat B Lagu Hymne HMI..... | 74 |
| Notasi 16. <i>Phrase</i> Kalimat B Lagu Hymne HMI..... | 76 |
| Notasi 17. <i>Prosody</i> Kalimat B Lagu Hymne HMI..... | 80 |
| Notasi 18. Harmoni Kalimat B Lagu Hymne HMI..... | 82 |
| Notasi 19. Ritme Kalimat B Lagu Hymne HMI..... | 83 |
| Notasi 20. Dinamika B Lagu Hymne HMI..... | 85 |
| Notasi 21. Kalimat A' Lagu Hymne HMI..... | 87 |
| Notasi 22. Motif Kalimat A' Lagu Hymne HMI..... | 88 |
| Notasi 23. <i>Kadens</i> Kalimat A' Lagu Hymne HMI..... | 90 |
| Notasi 24. Tema Kalimat A' Lagu Hymne HMI..... | 92 |
| Notasi 25. <i>Phrase</i> Kalimat A' Lagu Hymne HMI..... | 93 |

| | |
|--|-----|
| Notasi 26. <i>Prosody</i> Kalimat A' Lagu Hymne HMI..... | 98 |
| Notasi 27. Harmoni Kalimat A' Lagu Hymne HMI..... | 99 |
| Notasi 28. Ritme Kalimat A' Lagu Hymne HMI..... | 100 |
| Notasi 29. Dinamika A' Lagu Hymne HMI..... | 102 |
| Notasi 30. Kalimat B' Lagu Hymne HMI..... | 103 |
| Notasi 31. Motif Kalimat B' Lagu Hymne HMI..... | 104 |
| Notasi 32. <i>Kadens</i> Kalimat B' Lagu Hymne HMI..... | 106 |
| Notasi 33. Tema Kalimat B' Lagu Hymne HMI..... | 107 |
| Notasi 34. <i>Phrase</i> Kalimat B' Lagu Hymne HMI..... | 108 |
| Notasi 35. <i>Prosody</i> Kalimat B' Lagu Hymne HMI..... | 112 |
| Notasi 36. Harmoni Kalimat B' Lagu Hymne HMI..... | 114 |
| Notasi 37. Ritme Kalimat B' Lagu Hymne HMI..... | 115 |
| Notasi 38. Dinamika B' Lagu Hymne HMI..... | 117 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:811), lagu adalah ragam suara yang berirama. Lagu dapat menjadi sarana bagi pencipta untuk mencurahkan suasana hati, dengan lagu dapat mengungkapkan perasaan, gagasan, pesan dan ekspresi pencipta melalui lirik, instrumen, komposisi dan cara membawakannya. Makna yang terdapat dalam lagu berupa ungkapan cinta, protes, keghundahan, kemarahan, kritikkan, kesedihan, perjuangan dan sebagainya, yang semuanya itu dirangkai dalam satu kata yang indah dan puitis.

Seperti yang diungkapkan KBBI di atas Lagu merupakan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal yang biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan musik yang mengandung irama atau suara berirama yang disebut dengan lagu. Sebuah lagu merupakan hasil dari salah satu bahasa dan karya sastra yaitu puisi yang dilagukan. Lagu umumnya berisi tentang permasalahan kehidupan manusia. Permasalahan ini dapat berupa permasalahan yang terjadi dalam dirinya sendiri dan permasalahan antara individu satu dengan yang lain dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan yang dialami para tokoh merupakan hasil imajinasi yang diperoleh oleh pengarang dari pengalaman dan penghayatannya tentang kehidupan. Pemikiran manusia yang semakin kritis menimbulkan beberapa pertanyaan yang menyangkut kehidupan pribadi manusia.

Menurut Pono Banoe (2003:233), lagu adalah “nyanyian, melodi pokok karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu”. Ada beberapa jenis lagu yang diciptakan oleh para komponis, salah satunya yaitu lagu hymne.

Menurut Andreas, S.MG (2012:99), Hymne adalah sebuah lirik puisi, yang dikarang dengan penuh penghayatan, dipersiapkan untuk dinyanyikan guna mengekspresikan sikap para penyembah kehadiran Allah atau rencana Allah bagi kehidupan manusia. Menurut Muhammad Syafiq (2003:141), Hymne adalah “lagu pujian dan kebesaran terhadap tuhan”. Selain itu hymne juga sebagai bentuk lagu untuk mendo’akan, memberi kesan agung, atau pun rasa syukur yang disampaikan dalam bentuk lagu.

Musik atau lagu jenis hymne secara khusus di ciptakan untuk meningkatkan keteraturan dalam berbasis sebuah kelompok besar, terutama barisan tentara dan paling sering dimainkan oleh korps musik militer. Kini musik hymne atau lagu hymne tidak hanya dimainkan oleh korps militer saja. Kini musik atau lagu hymne dimainkan oleh instansi-instansi seperti, perkantoran, organisasi-organisasi, dan lembaga pendidikan formal. Lagu hymne merupakan lagu yang dapat dijadikan dan difungsikan sebagai lagu kebesaran dan perjuangan bagi mereka.

Di Indonesia khususnya Pekanbaru Provinsi Riau, banyak terdapat himpunan- himpunan mahasiswa Islam Indonesia yang salah satunya adalah HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), tujuan yang ingin dicapai adalah untuk

mempertahankan NKRI, mempertinggikan derajat rakyat Indonesia, menegakkan, mengembangkan ajaran agama Islam, dan terbinannya mahasiswa Islam menjadi Insan Ulil Albab yang turut bertanggung jawab atas terwujudnya tatanan masyarakat yang *diridhoi Allah Subhanahu Wata'ala*.

Menurut Solichin (2010:3), HMI didirikan di Yogyakarta pada hari Rabu Pon 1878 Tahun Saka atau tanggal 14 Rabiul Awal 1366 H, bertepatan dengan 5 Februari 1947 M, rapat pembentukan HMI di pimpin oleh Lafran Pane mahasiswa tingkat satu, Sekolah Tinggi Islam (STI) HMI berazaskan Islam, guna untuk mempertegak dan mengembangkan Agama Islam, dan mempertinggi derajat Rakyat dan Negara RI. Itulah hari bersejarah HMI, dan juga bagi dunia mahasiswa serta bangsa Indonesia. Dari keberanian dan cita-cita luhur putra bangsa itu lahir sarana dan wahana perjuangan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan, dari kalangan mahasiswa muslim yang memiliki komitmen atas keislamaan dan keindonesiaan. Jerih payah Lafran Pane dan 14 orang kawan-kawannya mahasiswa STI, kelak membuahkan hasil gemilang, HMI yang menjadi organisasi besar dan terkemuka.

Menurut Agussalim Sitompul (2002:243), pada kongres HMI dan ini kongres HMI pertama kali dilaksanakan di luar Pulau Jawa. Pada kongres ini berlangsung di Medan tanggal 24-31 Desember 1957. Ada 13 keputusan yang diambil, salah satunya adalah mengesahkan hymne HMI yang telah disusun oleh R.M Akbar.

Raden Muslimin Akbar biasa dikenal dengan sebutan R.M Akbar, R.M Akbar adalah seorang aktivis atau kader yang berasal dari HMI Cabang Medan, sekaligus pencipta lagu hymne dan mars hijau hitam HMI, Data sejarah yang menceritakan R.M Akbar belum ada ditemukan sampai saat ini. Kekurangan informasi dan dokumentasi tentang pencipta Hymne HMI tersebut membuat beliau kurang dikenal dan jarang terdengar dalam pembahasan forum-forum HMI. Di perkirakan, R.M Akbar aktif ber-HMI pada tahun 50-an.

Lagu hymne HMI merupakan lagu mahasiswa Islam Indonesia, biasanya digunakan dalam acara latihan kepemimpinan (LK), Pelantikan, dan pengesahan. Adapun lirik dari lagu hymne HMI ialah:

*Bersyukur dan Ikhlas
Himpunan Mahasiswa Islam
Yakin Usaha Sampai
Untuk Kemajuan
Hidayah dan Taufiq
Bahagia HMI
Berdoa dan Ikrar
Menjunjung Tinggi Syiar Islam
Turut Qur'an dan Hadist
Jalan Keselamatan
Ya Allah Berkati
Bahagia HMI*

Lirik hymne HMI ini dapat menjadi motivasi atau dorongan bagi pendengarnya, khususnya bagi seluruh Kader HMI. Pada bait pertama, “Bersyukur dan Ikhlas”, kata ini berasal dari bahasa Arab, kata ini diartikan sebagai rasa terima kasih kepada Allah. Bait kedua “Himpunan Mahasiswa Islam” dalam bait ini “Himpunan” di sini bukan berarti apa yang orang bilang, kalau organisasi HMI hanya mementingkan kuantitas, hal ini tertuang dalam kalimat “Hiumpunan”, sedangkan kapasitas kadernya “nol”. Pernyataan ini sangat salah bagi penulis. Mungkin, mereka iri ataupun belum mengetahui sejarah di namakannya HMI. Bait ketiga “Yakin Usaha Sampai”.

Adapun keunikan dari lagu hymne HMI ini ialah, memiliki korelasi atau hubungan dengan Al-Qur’an, seperti bait pertama *bersyukur* dan *ikhlas* dalam surah Al-Baqarah ayat: 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

“Sebab itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

Ulama, Menafsirkan bahwa ayat ini mengandung perintah untuk selalu mengingat Tuhan tanpa melupakannya, patuh kepadanya tanpa menodainya dengan kedurhakaan. R.M Akbar mengarang lagu hymne ini bukan hanya untuk adanya acara, akan tetapi jauh lebih berharga dari pada itu adalah menjadikan lagu sebagai pedoman untuk memanusiaikan para kader HMI.

Lagu hymne HMI yang dibawakan oleh seluruh kader HMI. Peneliti berniat untuk meneliti hymne HMI. Pada lagu hymne HMI dinyanyikan dalam tangga

nada Cis=Do, dalam *sukat* (birama) 4/4, Tempo yang digunakan adalah *Largo*= lambat dan agung, dinamika yang digunakan *P* (*piano*) dan *pp* *Pianissimo*: dinyanyikan dengan lembut.

Sebelum melakukan kajian terhadap lagu hymne tersebut, dapat diketahui bahwa sebuah lagu terdiri dari unsur-unsur musik yang merupakan bagian dari bentuk lagu. Unsur-unsur tertentu dalam sebuah lagu dapat diamati secara khusus. Pengamatan tentang bentuk lagu dapat dilakukan dengan cara mendengarkan lagu hymne tersebut berulang-ulang dan lagu hymne ini hanya tergambar dalam bentuk rekaman video saja belum dinotasikan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisa bentuk lagunya saja.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti bentuk lagu hymne HMI, karena didalam lagu hymne HMI ini terdapat lirik yang menunjukkan sebuah perjuangan menjadikan lagu sebagai pedoman untuk memanusiakan para kader-HMI.

Dalam melakukan penelitian ini tentunya di perlukan wawasan yang luas, didukung dengan referensi-referensi mengenai bentuk lagu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian terhadap lagu tersebut. Selain itu, penelitian ini dilakukan karena menurut penulis lagu hymne tersebut belum ada yang meneliti bentuk lagunya. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang dilakukan oleh penulis. Penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian yang berjudul

“bentuk lagu hymne HMI karya R.M Akbar di HMI cabang Pekanbaru Provinsi Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau?
2. Bagaimanakah Unsur-unsur Musik pada Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur musik pada Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Peneitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penulisan tentang lagu Hymne HMI.
2. Bagi Mahasiswa FKIP Sendratasik UIR, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu kajian ilmiah bagi dunia akademik dan sebagai bahan referensi khususnya di Jurusan Sendratasik UIR.
3. Menjadi salah satu bahan yang dapat memberikan motivasi dalam bidang seni musik.
4. Untuk memperkenalkan pada masyarakat luas secara tertulis tentang lagu hymne HMI Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Bentuk Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:198), pengertian bentuk adalah gambaran, rupa, sistem, wujud yang ditampilkan, seni menyusun nada atau suara diurutkan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang memiliki kesatuan dan keseimbangan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Bentuk lagu adalah bagian dari seni musik yang mana lagu dapat menuangkan ekspresi pencipta penyampaian pesan kepada pendengarnya melalui instrumen musik lirik dan cara dia membawakan lagu tersebut

Menurut Karl Edmund Prier (2015:5), kalimat-kalimat musik dapat disusun dengan memakai bermacam-macam bentuk yang paling banyak dipakai adalah bentuk lagu atau bentuk bait, artinya bentuk ini memperlihatkan suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penutup yang meyakinkan.

Menurut M. Soeharto (1986:38), bentuk lagu adalah susunan atau hubungan unsur-unsur lagu dalam sebuah lagu sehingga menghasilkan lagu yang bermakna. Unsur-unsur tertentu tersebut dapat diamati secara khusus. Satu di antara unsur-unsur tersebut adalah tentang bentuk lagu yang dapat dilakukan dengan mendengarkan maupun melihat notasinya.

2.2 Teori Bentuk Lagu

Bentuk Lagu Menurut Karl Edmund Prier (2015:5), bentuk lagu dalam musik dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Bentuk lagu satu bagian adalah suatu bentuk lagu yang terdiri atas satu kalimat/periode saja saja.
- 2) Bentuk lagu dua bagian adalah dalam satu lagu terdapat dua kalimat atau periode yang berlainan satu dengan lainnya.
- 3) Bentuk lagu tiga bagian adalah dalam satu lagu terdapat tiga kalimat atau periode yang berlainan antara 1 dengan yang lainnya.

Di dalam musik terdapat unsur-unsur musik yang terdiri atas melodi, harmoni, ritme dan dinamik, terdapat struktur musik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

2.2.1 Motif

Motif merupakan struktur lagu yang paling kecil dan mengandung unsur musikal. Karl Edmund Prier (2015:26), menjabarkan pengertian motif sebagai sepotongan lagu, atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Arti tersebut dapat dilihat terutama dalam melodi dan irama, namun juga dalam harmoni, dinamika, dan warna suara.

Pono Banoe (2003:283), mengungkapkan bahwa motif merupakan bagian terkecil dari suatu kalimat lagu, baik berupa kata, suku kata atau anak kalimat yang dapat dikembangkan (mirip sastra bahasa). Motif dalam

lagu akan selalu diulang-ulang sepanjang lagu sehingga lagu yang terpisah atau tersobek dapat dikenali ciri-cirinya melalui motif tertentu.

Karl Edmund Prier (2015:26), juga berpendapat bahwa motif dapat diidentifikasi antara lain dengan :

- a) Sebuah motif biasanya dimulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada dengan hitungan berat. Tetapi nada berat tidak harus menjadi nada akhir motif.
- b) Sebuah motif terdiri dari setidaknya-tidaknnya dua nada dan paling banyak memenuhi dua ruang birama. Bila ia memenuhi satu birama, ia dapat juga disebut motif birama; bila ia hanya memenuhi satu hitungan saja, ia disebut motif mini atau motif figurasi.
- c) Nada-nada di antara nad akhir motif yang satu dan awal motif yang berikut disebut jembatan yang tidak begitu penting.
- d) Bila beberapa motif berkaitan menjadi satu kesatuan, maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh pertanyaan atau seluruh jawaban.
- e) Motif yang satu memancing datangnya motif yang lain, yang sesuai. Dengan demikian musik nampak sebagai suatu 'proses', sebagai suatu 'pertumbuhan'.
- f) Setiap motif diberi suatu kode, biasanya dimulai dengan 'm', motif berikut disebut 'n', dan sebagainya. Setiap ulangan motif dengan sedikit perubahan diberi kode 'm1', 'm2', 'n1', 'n2' dan

sebagainya. Sesuatu yang hidup seperti (sebuah melodi) hanya dapat dianalisis dalam konteks keseluruhan. Maka tujuan dari analisis musik yaitu untuk memotong-motong sebuah lagu sehingga setiap nada dapat digolongkan dalam motif ini atau itu.

Menurut Karl Edmund Prier (2015:27), terdapat tujuh cara pengolahan motif, yaitu sebagai berikut:

a) Ulangan *harafiah*

Ulangan *harafiah* adalah ulangan yang sama persis atau pengulangan sepenuhnya motif utama.

b) Ulangan pada tingkat lain (*sekuens*)

- *Sekuens* naik

Menurut Karl Edmund Prier (2015:28), *sekuens* naik adalah pengulangan motif pada tingkat nada yang lebih tinggi dari motif utama yang disesuaikan dengan tangga nada dan harmoni lagu. *Sekuens* naik biasanya terdapat dalam suatu kalimat pertanyaan.

- *Sekuens* turun

Menurut Karl Edmund Prier (2015:28), *sekuens* turun merupakan pengulangan motif pada tingkat nada yang lebih rendah. *Sekuens* turun biasanya terdapat dalam kalimat jawaban.

c) Pembesaran interval (*augmentation of the ambitus*)

Karl Edmund Prier (2015:29), Tujuan pembesaran interval adalah untuk menciptakan suatu ketegangan. Pengolahan motif semacam ini biasanya dapat dijumpai di bagian pertanyaan kalimat atau juga pada ulangan kalimat A' dalam lagu ABA'.

d) Pemerkecilan interval (*diminuation of the ambitus*)

Karl Edmund Prier (2015:30), Pemerkecilan interval merupakan kebalikannya dari pembesaran interval, pemerkecilan interval dilakukan untuk mengurangi ketegangan atau memperkecil “busur” kalimat, maka tempatnya terutama pada kalimat jawaban.

e) Pembalikan (*inversion*)

Menurut Karl Edmund Prier (2011:31), setiap interval naik dijadikan interval turun demikian juga interval yang dalam motif asli menuju ke bawah dalam pembalikannya diarahkan ke atas.

f) Pembesaran nilai nada (*augmentation of the value*)

Karl Edmund Prier (2015:33), Pembesaran nilai nada adalah suatu pengolahan melodis yang dilakukan dengan merubah irama motif karena masing-masing nilai nada digandakan, sedangkan tempo dipercepat, namun hitungannya (angka M.M.) tetap sama. Nada-nada motif (melodi) kini tetap sama, namun diperlebar, tempo diperlambat dengan demikian motifnya diintensifkan. Pengolahan semacam ini biasanya terjadi dalam musik instrumental.

g) Pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the value*)

Pemerkecilan nilai nada hampir sama dengan teknik pengolahan motif pembesaran nilai nada. Di dalam pemerkecilan nilai nada, melodi dari motif utama tetap sama, namun iramanya berubah.

2.2.2 *Kadens*

Pono Banoë (2003:68) Menjelaskan *kadens* adalah pengakhiran. Cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah frase lagu.

Menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:68), mengatakan bahwa dalam menganalisis akord, perlu juga diketahui nama-nama nada dalam tangga nada diatonis: 1) Tonika, 2) Supertonika, 3) Median, 4) Subdominan, 5) Dominan, 6) Subdominan, 7) Leadingtone, 8) Oktaf.

Menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:72), mengatakan bahwa secara umum *kadens* dibagi menjadi dua jenis *kadens*, yang masing-masing sesuai dengan kualitasnya terbagi menjadi:

1. *Kadens Authentic (Authentic Cadence)*, ada 3 (tiga) jenis *kadens* merupakan komposisi dari triad V dan triad I, yaitu:

- a) *Kadens autentik sempurna (Perfect Authentic Cadence): V-I* pada *kadens autentik* sempurna, kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan tonika dari triad trakhir (I), pada suara sopran.
 - b) *Kadens autentik tidak sempurna (Imperfect Authentic Cadence): V-I* pada *kadens autentik* tidak sempurna kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan terts atau kwint dari triad trakhir (I) pada suara sopran.
 - c) *Kadens autentik setengah (Authentic Half Cadence): I-V* pada *kadens* ini kedua triad (I dan V), dalam posisi dasar *kadens* setengah (Dominan): IV-V, II-V, I-V.
2. *Kadens Plagal (Plagal Cadence)*, ada 3 (tiga) macam jenis *kadens* yang merupakan komposisi dari triad IV dan triad I, yaitu:
- a) *Kadens plagal sempurna (Perfect plagal cadence): IV-I* pada *kadens plagal* sempurna, kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Potition*), dan tonika dari triad trakhir I, pada suara sopran.
 - b) *Kadens plagal tidak sempurna (Imperfect plagal cadence): IV-I* pada *kadens* ini kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Potition*), dan terts atau kwint dari triad trakhir I, paada suara sopran.
 - c) *Kadens plagal setengah (Plagal half cadence) : I-IV* *kadens* ini tidak dapat digunakan.

5) Periode atau kalimat.

Hugh M. Miller (2017:166), Periode merupakan gabungan dua frase atau lebih dalam sebuah wujud yang bersambung sehingga bersama-sama membentuk sebuah unit seksional. Dalam kalimat atau periode, frase yang terdapat didalamnya bisa dibentuk dari frase antesenden-antesenden, ataupun frase antesenden-konsekuen.

2.2.3 Tema

Tema merupakan ide pokok yang mempunyai unsur-unsur musikal utama pada sebuah komposisi, yang masih harus dikembangkan lagi hingga terbentuknya sebuah komposisi secara utuh. Sebuah karya bisa mempunyai lebih dari satu tema pokok dimana masing-masing akan mengalami pengembangan. Menurut Syafiq (2003:299), tema adalah rangkaian nada yang merupakan pokok bentukan sebuah komposisi karena sebuah komposisi dapat memakai lebih dari satu tema.

2.2.4 Kalimat (*Frase*)

Karl Edmund Prier (2015:2), mendefinisikan kalimat atau frase adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama), biasanya sebuah kalimat musik atau periode terdiri dari dua anak kalimat/frase yaitu kalimat pertanyaan (*frase antecedence*) dan kalimat jawaban (*frase onsequence*). Berikut dijelaskan pengertian frase antesenden dan konsekuen.

a) Kalimat pertanyaan (*frase antecedence*)

Merupakan awal kalimat atau sejumlah birama (biasanya birama 1-4 atau 1-8) biasa disebut frase tanya atau frase depan karena biasanya ia berhenti dengan nada yang mengambang, umumnya disini terdapat akor dominan.

b) Kalimat jawaban (*Fraser consequence*)

Merupakan bagian kedua (biasanya birama 5-8 atau 9-16) biasa disebut frase jawaban atau frase belakang dalam suatu kalimat dalam lagu dan pada umumnya jatuh pada akor tonika.

2.3 Unsur-Unsur Musik

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2005:188), unsur adalah pembentukan bagian terkecil dari suatu benda yang tidak dapat di bagi lagi. Sedangkan pengertian musik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:195), “Musik adalah ilmu atau seni menyusun atau suara di utarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu)”.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh M.Suharto (1978:82), dalam buku Belajar Notasi Balok “Musik adalah suatu pengungkapan gagasan melalui

bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, serta harmoni dengan pendukung berupa bentuk gagasan, sifat dan warna bunyi”.

Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk unsur-unsur musik lagu hymne ini tergolong dalam bentuk musik yang memiliki melodi, harmoni, ritme, timbre (warna bunyi) dan tempo yang saat ini berkembang dan sangat dinikmati oleh penikmatnya.

Menurut Hugh M. Miller, menjelaskan bahwa terdapat 6 unsur dasar musik yang membentuk musik itu sendiri, yaitu:

2.3.1 Melodi

Menurut Hugh M. Miller (2017:33), “melodi merupakan suatu rangkaian nada-nada yang berkaitan biasanya bervariasi dalam tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada-nada”.

M. Soeharto (1986:1), menjelaskan bahwa melodi adalah Suatu lagu dapat dibatasi sebagai suatu rangkaian beberapa atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara beraturan. Suryono (2013:6), menambahkan melodi adalah susunan nada yang diatur tinggi rendahnya, pola, dan harga nada sehingga menjadi kalimat lagu. Melodi merupakan elemen musik yang terdiri dari pergantian sebagai suara yang menjadi satu kesatuan, diantaranya adalah satu kesatuan suara dengan penekanan yang berbeda, intonasi dan durasi yang akan menciptakan sebuah musik yang enak didengar oleh penikmatnya.

Schneck dan Berger (2006:166) mengungkapkan bahwa melodi adalah sekuensial untuk menghubungkan satu nada ke nada yang lain dan memiliki unsur melodi mewujudkan empat karakteristik yang saling berkaitan, yaitu: kalimat lagu (*phrase*), nada (*pitch*), aliran melodi (*kontur*) dan prosodi (*Prosody*).

2.3.2 Harmoni

Menurut Hugh M. Miller (2017:39), “harmoni merupakan elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada.

Subianto Karoso (2014:vol2), Harmoni adalah kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan yang menyatu dalam waktu tertentu, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan berurutan (seperti dalam *arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor.

2.3.3 Ritme

Menurut Hugh M. Miller (2017:30), ritme adalah salah satu konsep musikal yang paling sukar untuk didefinisikan. Ada berbagai definisi untuk istilah ini tetapi demi tujuan-tujuan kita, kita dapat mengadaikan ritme sebagai elemen waktu dalam musik yang dihasilkan oleh dua faktor , yaitu: 1) aksen dan 2) panjang-pedek nada atau durasi.

Menurut Soeharto (1986:53), ritme atau irama dalam musik terbentuk oleh bunyi dan diam, dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang

pendeknya, membentuk pola irama, bergerak pulsa dalam ayunan irama tetap dapat dirasakan dan didengar.

Menurut Suryono (2013:5), ritme atau irama secara sederhana adalah perulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu. Perulangan bunyi-bunyian ini juga menimbulkan keindahan dan membuat sebuah lagu menjadi enak didengar. Irama juga dapat disebut sebagai gerakan berturut secara teratur, Irama keluar dari perasaan seseorang sehubungan dengan apa yang dia rasakan.

2.3.4 Timbre

Menurut Hugh M. Miller (2017:54), “timbre atau kualitas nada menghasilkan sonoritas. Pono Banoé di dalam Kamus Musik (2003:414), timbre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan ragam alat dan bahan pembuatannya.

Menurut Andreas, S.MG (2012:99), “timbre adalah jenis suara seperti *Bright* (tenang), *Dark* (berat, keruh), *Mellow* (tipe suara kecil mempesona) dan masih banyak istilah lain. Yang dimaksud disini adalah nada sama tapi jenis suara yang dihasilkan berbeda.

Warna suara merupakan keunikan suara yang disebabkan oleh adanya perbedaan sumber bunyi. Dengan sumber bunyi yang berbeda maka bentuk gelombang bunyi yang dihasilkan berbeda pula. Timbre atau warna bunyi adalah bunyi atau suara yang dihasilkan oleh setiap alat musik, walaupun nada yang dimainkan sama, tetapi bunyi atau suara yang dihasilkan berbeda.

2.3.4 Tempo

Menurut Hugh M. Miller (2017:26), “tempo, sebuah istilah dari bahasa Italia yang secara harfiah berarti: waktu, dan di dalam musik menunjukkan pada kecepatan. Musik dapat bergerak pada kecepatan sangat cepat, sedang, atau lambat, serta dalam berbagai tingkat diantara semua itu”.

Menurut Pono Banoe (2003:410), tempo adalah waktu, kecepatan, dalam ukuran langkah tertentu, kecepatan dengan membandingkan gerak. M. Soeharto (1986:56), Mengatakan dalam buku Belajar Notasi Balok dalam istilah musik adalah gerak lambat dengan memakai istilah *lento*, gerak sedang memakai istilah *moderato* dan gerak cepat dengan memakai istilah *allegro*.

Tempo lagu dapat dibedakan dalam tiga kelompok yaitu: lambat, sedang dan cepat. Berikut istilah-istilah tanda tempo:

- Tanda tempo lambat
 - *Grave* = sangat lambat dan khidmat (40-44 M.M.)
 - *Largo* = lambat dan agung (46-50 M.M.)
 - *Adagio* = sedikit lebih cepat dari *Largo* (52-54 M.M.)
 - *Lento* = lambat (56-58 M.M.)
- Tanda tempo sedang
 - *Andante* = secepat orang berjalan (72-76 M.M.)
 - *Andantino* = lebih cepat dari *Andante* (80-84 M.M.)
 - *Maestoso* = agung dan mulia (88-92 M.M.)
 - *Moderato* = sedang (96-104 M.M.)

- Tanda tempo cepat
- *Allegretto* = agak cepat dan riang (108-116 M.M.)
- *Allegro* = cepat, hidup dan riang (132-138 M.M.)
- *Vivace* = hidup dan riang (160-176 M.M.)
- *Presto* = cepat (184-200 M.M.)

Selain itu ada beberapa tanda-tanda lain yang menunjukkan kecepatan lagu, yaitu :

- *Accelerando (accel)* = semakin cepat
- *Ritardando (rit)* = semakin lambat
- *Fermata* = lamanya diatur oleh penyanyi / dirigen
- *Staccato* = terputus-putus

(Al. Sukohardi, Teori Musik Umum:1978).

2.3.6 Dinamika

Dinamika adalah keras lembutnya bunyi pada musik. Biasanya digunakan untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terdapat didalam musik tersebut. Hugh M. Miller (2017:56), mengungkapkan bahwa “kata-kata bahasa italia tertentu dipakai untuk menunjukkan dinamika, yaitu *piano (P)* yang berarti lembut dan *forte (F)* yang berarti kuat. Istilah dan tanda dinamika terbagi 4 yaitu:

1. Tanda dinamika untuk pernyataan suara keras

F (forte) : dinyanyikan dengan keras

Ff (fortissimo) : dinyanyikan dengan sangat keras

Fff (fortississimo) : dinyanyikan dengan sekeras-kerasnya

Mf (mezzforte) : dinyanyikan dengan sedang kerasnya

2. Tanda dinamika untuk pernyataan suara lunak

P (piano) : dinyanyikan dengan lembut

Pp (pianissimo) : dinyanyikan dengan sangat lembut

Ppp (pianississimo) : dinyanyikan selembut-lembutnya

Mp (mezzo piano) : dinyanyikan sedang lembutnya

3. Campuran keras dan lunak

Crescendo : dari lembut menjadi keras

Decrescendo : dari keras menjadi lembut

4. Tanda dinamika untuk pernyataan “tekanan”

Staccato : ditekan dengan terputus-putus

Staccatissimo : ditekan sangat kuat dengan terputus-putus

2.4 Konsep Lagu Hymne

Menurut Andreas, S.MG (2012:99), Hymne adalah sebuah lirik puisi, yang dikarang dengan penuh penghayatan, dipersiapkan untuk dinyanyikan guna mengekspresikan sikap para penyembah kehadiran Allah atau rencana Allah bagi kehidupan manusia. Menurut Muhammad Syafiq (2003:141), Hymne adalah “lagu pujian dan kebesaran terhadap Tuhan”. Selain itu hymne juga sebagai bentuk lagu untuk mendo’akan, memberi kesan agung, atau pun rasa syukur yang disampaikan dalam bentuk lagu.

Musik atau lagu jenis hymne secara khusus di ciptakan untuk meningkatkan keteraturan dalam berbasis sebuah kelompok besar, terutama barisan tentara dan paling sering dimainkan oleh korps musik militer. Kini musik hymne atau lagu hymne tidak hanya dimainkan oleh korps militer saja. Tetapi musik atau lagu hymne dimainkan oleh instansi-instansi seperti, perkantoran, organisasi-organisasi, dan lembaga pendidikan formal. Lagu hymne merupakan lagu yang dapat dijadikan sebagai lagu kebesaran dan perjuangan bagi mereka.

2.4.1 Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

Lagu hymne HMI adalah lagu yang dijadikan sebagai ciri khas Himpunan Mahasiswa Islam yang sering dilantunkan ketika mengawali acara setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini bukan hanya sekedar lagu biasa, melainkan memiliki makna dibalik hymne HMI ini. “ Mana mungkin para kader bisa hidup bernafas, sedangkan ruh sudah berpisah dengan jasadnya? Mana mungkin pada kader mampu hidup bertahan lama, sedangkan ruhnya sendiri sudah tidak bersama jasadnya? Sejatinya kader adalah orang yang mampu mengambil ruhnya kembali, lalu disatukan ke dalam jasadnya.

2.5 Diskografi

Menurut <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Diskografi>, Diskografi merupakan ilmu yang mempelajari perekaman suara, yang sering disebut sebagai daftar rekaman album atau lagu dari seseorang musisi atau sekelompok musisi. Rekaman tersebut berupa Mp3 yang ada di youtube dan rekaman ini digunakan sebagai media pendukung yang dilakukan secara visual dan auditif. Hal ini

digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa bentuk dan unsur-unsur lagu hymne HMI.

2.6 Kajian Relevan

Kajian relevan yang menjadi acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Bentuk Lagu Hymne HMI Karya R.M Akbar di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau adalah:

Skripsi Asma'ul Husna, tahun 2016 yang berjudul “Bentuk lagu hymne Rokan di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”. Hasil dari penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan pendekatan deskriptif *non interaktif*, teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, bentuk lagu hymne Rokan Hilir ini terdapat dua bagian dengan urutan kalimat A A' B A, tempo yang digunakan adalah adagio (sangat lambat dengan penuh perasaan). Yang menjadi acuan dalam skripsi ini adalah metodologi penelitian yang digunakan.

Sekripsi Maisyaroh Asri pada tahun 2018, dengan judul “Analisis Bentuk Lagu Kebangkitan Melayu Karya Rino Dezapaty. Lagu ini termasuk kedalam lagu dua bagian, dengan pola zapin modern. Lagu Kebangkitan ini dimulai dengan tanda sukat 4/4 dan terdiri dari birama 33 dengan diawali birama gantung ketukan tiga Up dengan not 1/8. Struktur pada harmoni lagu kebangkitan melayu ini terdapat 2, yakni vertical dan horizontal. Tetapi mengalir secara keseluruhan yakni membentuk akord. Kadens yang digunakan kalimat A dan B adalah *kadens autentik sempurna (perfect authentic cadence)*.

Skripsi Fina Hartini, tahun 2018 yang berjudul “Bentuk lagu mars Muhammadiyah Sang Surya Karya K.H Djarnawi Hadikusumo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif *non interaktif* yang mengkaji berdasarkan analisis dokumen. Lagu mars Muhamadiyah ini menggunakan tangga nada diatonis C=Do, unsur-unsur pembentukan lagunya adalah tema, motif, frase, kalimat. Yang menjadi acuan dalam skripsi ini adalah unsur-unsur musiknya.

Jurnal Subianto Karoso, tahun 2014 yang berjudul Bentuk Lagu “*Schizophrenia*” Grup Band Blues Mates di Surabaya. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimanakah bentuk lagu “*Schizophrenia*” Grup Band Blues Mates dan bagaimana penyajian *musical* yang meliputi bentuk musik. Adapun unsur-unsur musik yang terkandung dalam lagu ini adalah tempo, birama, dan menggunakan tangga nada A mayor. Bentuk lagunya terdiri dari satu bagian, tedapat motif 1a dan 1b. Maka yang menjadi acuan dalam jurnal ini adalah bentuk lagu satu bagian.

Skripsi Amin Hamidi, tahun 2015 yang berjudul “Analisis Unsur-unsur Musik *Zapin Kerinduan* Karya Rino Dezapati. MBY di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana unsur-unsur musik *zapin kerinduan* karya Rino Dezapati MBY di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Menggunakan Metodologi kualitatif *interaktif*, sedangkan teknik pengambilan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka yang menjadi acuan peneliti dalam skripsi ini adalah teknik data yang digunakan.

Sekripsi Rafika Jayatri, tahun 2018 yang berjudul “Analisis Bentuk Lagu Hymne Rokan Hulu Karya H. Zulfitri AS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif *non interaktif*, sedangkan teknik pengambilan data teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan data deskriptif. Maka yang menjadi acuan peneliti dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif *non interaktif*.

Dari penelitian yang relevan tersebut, secara teoritis memiliki hubungan yang relevansi dan saling berkaitan dengan penelitian ini. Namun yang membedakannya rumusan masalah, subjek yang diteliti dan lokasi penelitian. Kajian pustaka dalam penelitian ini peneliti berharap dapat dijadikan landasan teori bagi peneliti-peneliti berikutnya. Selain itu juga dapat membantu pembaca untuk memahami langkah-langkah dalam temuan penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1), metodologi penelitian adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam membuat suatu karya ilmiah harus tau maksud dan tujuan metodologi itu sendiri sehingga penelitiannya diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran kesenian, khususnya seni musik.

Menurut Suwandi (2008:20), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam.

Menurut sukmadinata (2008), bahwa metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam yaitu kualitatif interaktif dan kualitatif *non interaktif*. Metode kualitatif *interaktif* yaitu studi yang mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiah. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna dari padanya. Penelitian kualitatif non interaktif (*non interaktif inquiry*) disebut juga penelitian analisis, yang mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen.

Berdasarkan uraian diatas, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif non interaktif (*non interaktif inquiry*) yang mengkaji berdasarkan analisis dokumen. Metode ini digunakan untuk menghimpun data

mengenai bentuk lagu hymne HMI karya R.M Akbar, adapun jenis yang digunakan adalah studi dokumen, yang mengkaji tentang dokumen-dokumen, record lagu, hasil rekaman ataupun pemahaman peneliti tentang bentuk lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam karya R.M Akbar.

Untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu, studi keperpustakaan dan satu audio pengumpulan data secara langsung berupa audio visual. Untuk itu penulis akan menggunakan studi dokumen dalam membuat notasi lagu hymne HMI karya R.M Akbar yang dinyanyikan oleh kader HMI Cabang Pekanbaru yang kemudian akan dianalisis bentuk lagunya.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:210), lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir.

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk mendapatkan sumber data berupa informasi dan data akurat. Maka lokasi penelitian dilaksanakan pada tanggal 3-8 Maret 2019, di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau.

3.3 Sasaran Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010:152), adalah suatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus

ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data, subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang. Yang menjadi subjek penelitian ini yaitu: 1) audio visual, 2) notasi /partitur (balok atau angka), 3) buku cetak, 4) skripsi, salah satu penguji sebagai pedoman peneliti dalam penelitian ini.

3.3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2014:20), Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berjudul “ Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) karya R.M Akbar di HMI cabang Pekanbaru Provinsi Riau, sehingga objek dalam penelitian ini adalah lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang dinyanyikan oleh para kader di HMI Cabang Pekanbaru Provinsi Riau. Sedangkan ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup secara umum dan keseluruhan mengenai Lagu Hymne HMI, Biografi R.M Akbar, dan Diskografi. Penulis meneliti langsung melalui lagu yang didengarkan secara langsung dan melalui informasi elektronik serta para pecinta lagu R.M Akbar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Iskandar (2008:76), observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana santai maupun formal.

Disini peneliti menggunakan teknik observasi yaitu observasi nonpartisipasi (observasi tidak langsung) dalam penciptaan lagu hymne HMI. Penulis hanya mengamati, mendengarkan secara berulang-ulang, mentranskripkan lagu hymne tersebut kedalam notasi balok dan ikut menyanyikan hymne untuk mendukung kajian terhadap lagu hymne tersebut.

3.4.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219), teknik dokumentasi penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan peneliti. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, dan rekaman kaset.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:137), data primer merupakan sumber data yang diperoleh, melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara, dokumentasi data. Data primer dapat berupa data opini atau pendapat subjek (orang) secara individual atau kelompok. Dalam hal ini data yang digunakan adalah lirik Hymne Himpunan Mahasiswa Islam karya R.M Akbar. Disini penulis akan mendengarkan, mempelajari lirik lagu keseluruhan, yakni dengan tujuan agar dapat mengetahui makna dari lagu tersebut dan setelah itu mengolah data tersebut menjadi data yang saling berkaitan dengan penelitian ini.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77), data skunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian, sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian). Dalam hal ini yang menjadi data sekunder peneliti adalah Buku-buku,

mebaca jurnal, serta browsing di internet yang berkaitan tentang masalah yang diteliti penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:220), bahwa melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fonomena-fonomena yang berlaku dilapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fonomena atau peristiwa secara keseluruhan. Maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fonomena-fonomena tersebut, serta hubungannya saling berkaitan. Dan Iskandar berpendapat, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penelitian setelah data yang dikumpulkan, selanjutnya dikelompokan sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut diproses, dideskripsikan, dianalisis dan di interpretasikan agar menjadi data yang akurat.

Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2008:221), Analisis data Kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, maupun orang lain. Analisis data kualitatif, meliputi: (1) reduksi data, (b) display atau penyajian data, dan (3) mengambil kesimpulan data verifikasi.

- 1.) Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang

banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

- 2.) Display data atau penyajian data adalah penyajian data kepada yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.
- 3.) Mengambil kesimpulan/ verifikasi merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar (2008:228), menjelaskan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting dipengaruhi dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*). Teknik ini memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut:

1. Menjamin keabsahan data
 - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar.
 - b) Focus penelitian tepat.
 - c) Kajian dan literature yang relavan.
 - d) Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan focus pada permasalahan penelitian.
 - e) Analisis data dilakukan secara benar.
 - f) Hasil penelitian bermanfaat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Kesahihan

a) Kesahihan internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, analisis khusus negatif, diskusi, tersediannya referensi-referensi, dan member *chek*.

b) Kesahihan eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks agar orang lain memahami temuan penelitian, maka penelitian bertanggung jawab menyediakan laporan dekriptif yang rinci, jelas, sistematis, dan empiris.

c) Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan mencapai keterandalan atau realibilitas dan penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan focus masalah yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Kota Pekanbaru adalah kota terbesar di Provinsi Riau yang terbentuk pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M. Secara geografis Kota Pekanbaru memiliki posisi yang strategis yaitu, berada pada jalur Lintas Timur Sumatra, terhubung dengan beberapa Kota seperti Padang, Medan dan Jambi, dengan wilayah administratif, pada bagian utara dan timur diapit oleh Kabupaten Siak, sementara pada bagian Barat dan Selatan diapit oleh Kabupaten Kampar. Secara administratif Kota Pekanbaru memiliki 12 daerah Kecamatan dan 58 daerah Kelurahan.

| No | Nama Kecamatan | Nama Kelurahan |
|----|----------------|---|
| 1 | Tampan | -Delima -Sidomulyo Barat -simpang Barat -Tuah Karya |
| 2 | Marpoyan Damai | -Maharatu -Sidomulyo Timur -Tangkeran Barat -Wonorejo |
| 3 | Bukit Raya | -Simpang Tiga -Tangkerang Labuai -Tangkerang Utara -tangkerang Selatan |
| 4 | Tenayan Raya | -Kulim -Sail -Rejo Sari -Tangkerang Timur |

| | | |
|----|----------------|--|
| 5 | Payung sekaki | -Air Hitam -Labuh Baru Barat -Labuh Baru Timur -tampam |
| 6 | Senapelan | -Kampung Bandar -Kampung Dalam -Kampung Baru -Padang Bulan -Terubuk |
| 7 | Sukajadi | -Harjo Sari -Jadi Rejo -Kampung Melayu -Kampung Tengah -Kedung Sari -Pulau karam -Sukajadi |
| 8 | Sail | -Cinta Raja -Suka Maju -Suka Mulya |
| 9 | Limapuluh | -Pesisir -Tanjung Rhu -Rintis -sekip |
| 10 | Rumbai | -Muara Fajar -Palas -Rumbai Bukit -Sri Meranti -Umban Sari -Meranti Pandak |
| 11 | Rumbai Pesisir | -Rumbai Bukit -Sri Meranti -Umabn Bukit -Tebing Tiggi Okura |
| 12 | Pekanbaru Kota | -Simpang Empat -Sunahilang -Tanah Datar -Kota Baru -Sutkaramai -Kota Tinggi |

Tabel 1. Nama-nama Kecamatan di Pekanbaru

4.1.2 Keadaan Penduduk dan Masyarakat Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil sensus, Dinas Kependudukan Pekanbaru, jumlah penduduk Pekanbaru pada tahun 2019 adalah 1.046.566 jiwa, Untuk mengetahui berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|----|---------------|---------|
| 1 | Laki-laki | 546.400 |
| 2 | Perempuan | 518.166 |

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Masyarakat Pekanbaru

4.1.3 Sejarah Himpunan Mahasiswa Islam

Himpunan Mahasiswa Islam adalah sebuah organisasi kemahasiswaan ekstra kampus yang berazaskan Islam, yang mana awal didirikan HMI ini adalah untuk memepertahankan NKRI, memepertinggi derajat rakyat Indonesia, menegakkan, mengembangkan ajaran Agama Islam dan seiringnya perkembangan Organisasi HMI sendiri memiliki tujuan agar terbinanya Mahasiswa Islam menjadi Insan Ulil Albab yang turut bertanggung jawab atas terwujudnya tatanan masyarakat yang diridhoi Allah *Subhanahu Wata'ala*.

Menurut M. Rusli Karim (1197:97), HMI lahir dalam suasana revolusi fisik pada tanggal 14 Rabiul Awal 1366 H, bertepatan dengan tanggal 5 Februari 1947 atau Rabu Pon 1878 tahun Saka, di Yogyakarta. Lahirnya HMI dimulai dari kisah heroik seorang mahasiswa yang bernama Lafran Pane mahasiswa tingkat satu, sekolah Tinggi islam (STI) yang mengambil inisiatif untuk mendirikan sebuah Organisasi Mahasiswa Islam. HMI dilahirkan karena adanya tiga tantangan; 1) situasi bangsa Indonesia yang sedang mengalami masa revolusi

untuk mempertahankan kemerdekaan. 2) situasi dunia perguruan tinggi dan kemahasiswaan yang tidak bersatu dalam memandang ilmu pengetahuan agama dan ilmu umum. 3) situasi umat Islam yang terpecah-belah dalam berbagai aliran keagamaan dan politik serta kemiskinan dan kebodohan.

| No | Nama | Tahun Jabatan |
|----|--|------------------|
| 1 | Lafran Pane | 1948 |
| 2 | Mohammad Syafa'at Mintaredja | 1948 |
| 3 | Letjen TNI (Purn) A. Achmad Tirtosudiro | 1948-1949 |
| 4 | Lukman El Hakim | 1950-1951 |
| 5 | A.Dahlan Ranuwiharjo | 1951-1953 |
| 6 | Deliar Noer | 1953-1955 |
| 7 | Amir Rajab Batubara | 1955-1957 |
| 8 | Ismail Hassan Metareum | 1957-1960 |
| 9 | Nursal | 1960-1963 |
| 10 | Sulastomo | 1963-1966 |
| 11 | Nurcholish Madjid | 1966-1971 |
| 12 | Akbar Tanjung | 1971-1974 |
| 13 | Ridwan Saidi | 1974-1976 |
| 14 | Chumaidi Syarif Romas | 1976-1978 |
| 15 | Abdullah Hehamahua | 1978-1981 |
| 16 | Ahmad Zacky Siradj | 1981-1983 |
| 17 | Harry Azhar Azis | 1983-1986 |
| 18 | Eggy Sudjana | 1986-1988 |
| 19 | Tamsil Linrung | 1984-1990 |
| 20 | Masyhudi Muqarrabin | 1990-1992 |
| 21 | Agusprie Muhammad | 1992-1995 |
| 22 | Lukman Hakim Hassan | 1995-1997 |
| 23 | Imron Fadhil Syam | 1995-1997 |
| 24 | Yusuf Hidayat | 1999-2001 |
| 25 | Moteza Syafinuddin Al- Mandary | 2001-2003 |
| 26 | Cahyo Pamungkas | 2003-2005 |

| | | |
|----|------------------------------|-------------------------|
| 27 | Muzakkir Djabir | 2005-2007 |
| 28 | Syahrul Effendy Dasopa | 2007-2009 |
| 29 | Muhammad Chozin Amirullah | 2009-2011 |
| 30 | Alto Makmuralto | 2011-2013 |
| 31 | Puji Hartoyo | 2013-2015 |
| 32 | Muhammad Fauzi | 2016-2018 |
| 33 | Zuhad Aji Firmantoro | 2018 sampai saat ini |

Tabel 3. Daftar Ketua Umum HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)

4.1.4 Sejarah Tentang Pencipta Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

Pencipta lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam adalah seorang aktifis muda, yang berasal dari luar pulau Jawa yaitu dari HMI Cabang Medan yang bernama Raden Muslim Akbar atau sering disebut R.M Akbar. Hasil karyanya terus didengarkan, bahkan menjadi syarat wajib dalam acara internal ataupun ekstrnal HMI. Diperkirakan R.M Akbar aktif ber HMI pada tahun 50-an dan bersama dengan Ok.Rahmat adalah pendiri HMI Cabang Medan dan pada kongres yang berlangsung di Medan pada saat itu salah satunya adalah mengesahkan Hymne HMI yang telah di gubah atau disusun oleh R.M Akbar.

R.M Akbar bertempat tinggal di jl. D.I.Panjaitan No.40 Medan Baru Sumatra Utara, tepatnya dibelakang mesjid Al-Jihad Medan Baru. R.M Akbar juga memiliki anak yang bernama Rr.Jusmina Indrijah dan Rr.Mustika Hasmidah yang bertempat tinggal di Griya Permata II No.15 Medan Sumatra Utara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Gambar 1. Foto pencipta Hymne HMI, R.M Akbar



Gambar 2. Foto pencipta Hymne HMI, R.M Akbar

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

Untuk membahas permasalahan tentang Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam Karya R.M Akbar ini menggunakan teori Karl-Edmund Prier (2015:5), unsur-unsur bentuk lagu terdiri dari: (i) bentuk musik yaitu gagasan atau ide yang dalam pengelolahannya dalam bentuk komposisi seperti melodi, harmoni, irama dan dinamika. (ii) motif merupakan unsur lagu yang terdiri dari

sejumlah nada yang disatukan dengan gagasan atau ide. (iii) frase merupakan usaha untuk memperlihatkan struktur kalimat. (iv) kalimat musik merupakan satu kesatuan atau bagian dari lagu yang biasanya terdiri dari 8 atau 16 birama.

4.2.2 Deskripsi Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa adalah lagu karya R.M Akbar yang merupakan seorang kader atau aktivis muda yang berasal dari HMI Cabang Medan, dalam lirik lagu Hymne karya R.M Akbar, dapat menjadi motivasi atau dorongan bagi pendengarnya, khususnya bagi seluruh kader HMI dan lagu hymne juga dijadikan sebagai ciri khas HMI karena Hymne-HMI merupakan Ruh para kader yang terlupakan. Sejatinya kader adalah orang yang mampu mengambil ruhnya kembali, lalu disatukan kedalam jasadnya.

Menurut Angga Setia Yudha dkk (2014:5), hymne Himpunan Mahasiswa Islam diciptakan karena hymne merupakan bagian dari atribut dalam sebuah himpunan atau organisasi. Pada bait pertama lirik bersyukur dan ikhlas bahwa HMI pada dasarnya berpegang teguh pada ajaran agama islam, maka kita sebagai mahluknya adalah untuk senantiasa *bersyukur dan ikhlas*, apapun yang telah diberikan-Nya. *Himpunan Mahasiswa Islam* yang berarti tanda yang bermakna informasi. *Yakin usaha sampai, untuk kemajuan, hidayah dan taufik bahagia HMI*. Karena ketika HMI melakukan hal diatas seperti lirik yakinlah bahwa HMI bergerak untuk kemajuan, dan maka ketika HMI melakukan sesuatu dengan aturan yang benar maka hidayah dan taufik akan menyertai. Dan pada kalimat

terakhir berarti suatu kebahagiaan akan didapat oleh HMI dengan melakukan hal-hal yang sesuai dengan ajaran HMI itu sendiri.

Pada bait kedua, lirik *berdoa dan ikrar, menjunjung tinggi syiar islam* ini termasuk ajakan anggota untuk melalu memanjatkan doa kepada Allah dan kita senantiasa melakukan perintah agama dalam menyebarkan kebaikan. lirik turut *Qur'an dan Hadits* menunjukkan kualitas bahwa organisasi dan para anggota selalu berpedoman teguh pada kitab agama Islam. *Jalan keselamatan* makna lirik ini adalah menandakan bahwa apa yang menjadi amanat organisasi dan agama Islam ini sendiri adalah jalan keselamatan. *Ya Allah berkati* mengacu pada objek tertentu yaitu bahwa Allah dan pencipta umat manusia. Pada kalimat trakhir *bahagia HMI* cita-cita, doa dan harapan organisasi Himpunan Mahasiswa Islam.

Dalam penelitian ini, yang penulisan lakukan untuk mengawali kegiatan menganalisis adalah dengan mendengarkan lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam. Kemudian penulis membuat partitur lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam karya R.M Akbar. Berdasarkan partitur dalam lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam yang telah dibuat, maka dapat ditemukan beberapa informasi yang akan membantu penulis dalam melakukan analisis yang detail dan mendalam. Berikut adalah informasi yang penulis uraikan.

Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam Karya R.M Akbar yang dibawakan oleh para kader HMI. Adapun unsur-unsur musik yang terkandung dalam lagu hymne HMI ini yaitu menggunakan tangga nada Cis = Do (#), birama atau sukat 4/4 dengan tempo *Largo* (60). Adapun bentuk lagu hymne Himpunan

Mahasiswa Islam secara keseluruhan terdiri atas 2 bagian yaitu bagian A,B,A',B' juga terdapat kalimat tanya dan jawab, untuk mengetahui bentuk lagu hymne HMI tersebut dapat dilihat pada lirik dan notasi sebagai berikut:



Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The musical score is written for a vocal line in 4/4 time, with a tempo of Largo=60. The key signature has three sharps (F#, C#, G#). The score is divided into six systems, each starting with a measure number and the word 'Vokal'. The lyrics are: Ber syu kur dan ikh las him pu nan ma ha sis wa is lam ya kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik rar men junjung ting gi sya ir is lam tu rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al - lah ber bak ti ba ha H M I. The score includes section markers A, B, A', and B'.

Vokal

6

10

15

19

23

A

B

A'

B'

ti ba ha H M I

Notasi 1. FullScore Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.3 Bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam Karya R.M Akbar

Menurut Karl Edmund Prier (2015:5), bentuk lagu berdasarkan kalimat, dibedakan menjadi tiga bagian bentuk lagu, yaitu: (1) Bentuk lagu satu bagian adalah suatu bentuk lagu yang terdiri atas satu kalimat/periode saja. (2) Bentuk lagu dua bagian adalah dalam satu lagu terdapat dua kalimat atau periode yang berlainan satu dengan lainnya. (3) Bentuk lagu tiga bagian adalah dalam satu lagu terdapat tiga kalimat atau periode yang berlainan antara satu dengan yang lainnya, (4) Bentuk lagu tiga bagian besar dengan dasar bentuk lagu tiga bagian yang digandakan sehingga setiap bagian terdiri dari tiga kalimat. Berdasarkan teori bentuk lagu oleh Karl-Edmund di atas, diketahui bentuk kalimat pada lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam melalui notasi, yaitu sebagai berikut:



Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Vokal

A

Ber syu kur dan ikh las him pu nan ma ha sis wa is lam ya

6

Vokal

B

kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da

10

Vokal

A'

yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik

15

Vokal

rar men junjung ting gi sya ir is lam tu rut al qur

19

Vokal

B'

'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al - lah ber bak

23

Vokal

ti ba ha H M I

Notasi 2. Bagian Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Dari notasi diatas dapat dijelaskan bahwa lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam terdiri dari 3 bagian besar yaitu A,B,A',B'. pada kalimat A terdapat pada birama 1 sampai dengan birama 9 ketukan pertama. Pada lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam bagian A terdiri dari frase *Antecedence* (kalimat tanya), yang merupakan frase awal terdiri dari 5 birama yaitu terdapat pada birama 1 sampai dengan birama 5 ketukan pertama.

Sedangkan frase *Consequence* (kalimat jawab), yang merupakan lanjutan dari birama 5 ketukan kedua sampai dengan birama 9 ketukan pertama. Jika dilihat pada bagian A frase *Antecedence* dan frase *Consequence* lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini memiliki panjang yang sama (*simetris*).

Pada lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam bagian B terdiri dari frase *Antecedence* (kalimat tanya), merupakan frase awal terdiri dari 3 birama yaitu pada birama 9 ketukan ketiga sampai dengan birama 11 ketukan pertama.

Sedangkan frase *Consequence* (kalimat jawab), yang merupakan lanjutan dari birama 11 ketukan ketiga sampai dengan birama 13 ketukan pertama. Jika dilihat pada bagian B frase *Antecedence* dan frase *Consequence* lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini memiliki panjang yang sama (*simetris*).

Pada lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam bagian A' terdiri dari frase *Antecedence* (kalimat tanya), merupakan frase awal terdiri dari 5 birama yaitu pada birama 13 ketukan ketiga sampai dengan birama 17 ketukan pertama.

Sedangkan frase *Consequence* (kalimat jawab), yang merupakan lanjutan dari birama 17 ketukan ketiga sampai dengan birama 21 ketukan pertama. Jika

dilihat pada bagian A' frase *Antecedence* dan frase *Consequence* lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini memiliki panjang yang sama (simetris).

Pada lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam bagian B' terdiri dari frase *Antecedence* (kalimat tanya), merupakan frase awal terdiri dari 5 birama yaitu pada birama 21 ketukan ketiga sampai dengan birama 23 ketukan pertama.

Sedangkan frase *Consequence* (kalimat jawab), yang merupakan lajutan dari birama 23 ketukan ketiga sampai dengan birama 25. Jika dilihat pada bagian B' frase *Antecedence* dan frase *Consequence* lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini memiliki panjang yang sama (simetris).

4.2.3.1 Kalimat A

Karl Edmund Prier (2015:2), mendefinisikan kalimat atau frase adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama), biasanya sebuah kalimat musik atau periode terdiri dari dua anak kalimat/frase yaitu kalimat pertanyaan (*frase antecedence*) dan kalimat jawaban (*frase consequence*). Berikut dijelaskan pengertian frase antesenden dan konsekuen.

Kalimat A lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini terdiri dari 9 birama dengan frase tanya 5 birama yaitu terdapat pada birama pertama ketukan ke empat sampai birama 5 ketukan pertama. Sedangkan frase jawab terdiri dari 4 birama. Perhatikan notasi dibawah ini:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows two staves of musical notation for the Hymne HMI. The first staff is labeled 'Vokal' and contains the lyrics 'Ber syu kur dan ikh las hi pu nanma ha sis wa is lam ya'. Above this staff, a box labeled 'A' is positioned over the first few notes, and another box labeled 'Antiseden Kalimat Tanya' is positioned over the last few notes. The second staff is also labeled 'Vokal' and contains the lyrics 'kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da'. Above this staff, a box labeled 'Kosekwen Kalimat Jawab' is positioned over the first few notes, and a box labeled 'B' is positioned over the last few notes. The background features a large watermark of the Universitas Islam Riau logo.

Notasi 3. Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.3.2.1.1 Motif Kalimat A

Karl Edmund Prier (2015:26), juga berpendapat bahwa motif dapat diidentifikasi antara lain dengan :

- Sebuah motif biasanya dimulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada dengan hitungan berat. Tetapi nada berat tidak harus menjadi nada akhir motif.
- Sebuah motif terdiri dari setidaknya-tidaknnya dua nada dan paling banyak memenuhi dua ruang birama. Bila ia memenuhi satu birama, ia dapat juga disebut motif birama; bila ia hanya memenuhi satu hitungan saja, ia disebut motif mini atau motif figurasi.

- c) Nada-nada di antara nad akhir motif yang satu dan awal motif yang berikut disebut jembatan yang tidak begitu penting.
- d) Bila beberapa motif berkaitan menjadi satu kesatuan, maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh pertanyaan atau seluruh jawaban.
- e) Motif yang satu memancing datangnya motif yang lain, yang sesuai. Dengan demikian musik nampak sebagai suatu ‘proses’, sebagai suatu ‘pertumbuhan’.

Jika dilihat dari penjelasan identifikasi motif oleh Karl Edmund Prier, potongan motif-motif pada lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ialah beberapa motif birama. Kemudian motif-motif tersebut berkaitan menjadi kesatuan sehingga memenuhi *frase anteseden* dan *frase konsekwen*. Karl Edmund Prier (2015:27), mengatakan bahwa sebuah motif muncul sebagai unsur yang terus dikembangkan, diolah dan dimainkan. Terdapat tujuh pengolahan motif yaitu: (1) ulangan harafiah, (2) ulangan pada tingkat lain (*sekuens*), (3) pembesaran interval (*augmentation of the ambitus*), (4) pemerkecilan interval (*diminuation of the ambitus*), (5) pembalikan (*inversion*), (6) pembesaran nilai nada (*augmentation of the value*), (7) pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the value*).

Dari penjelasan Karl Edmund Prier di atas, perhatikan motif pada kalimat A dalam Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam berikut:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows two staves of musical notation for the Hymne HMI. The first staff is labeled 'Vokal' and contains the lyrics 'Ber syu kur dan ikh las him pu nan ma ha sis wa is lam ya'. Above this staff, a box labeled 'A' is positioned above the first measure. A bracket labeled 'Motif Asli M' spans the first four measures. A second bracket labeled 'Pengembangan Motif M1' spans the last four measures, with a box labeled 'M1' above it. The second staff is also labeled 'Vokal' and contains the lyrics 'kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da'. A box labeled 'N' is above the first measure, with a bracket labeled 'Motif Baru N' below it. A second bracket labeled 'Penembangan Motif M2' spans the last four measures, with a box labeled 'M2' above it. A box labeled 'B' is above the final measure. The background features a watermark of the Universitas Islam Riau logo.

Notasi 4. Motif Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Keterangan:

- M : Motif Asli
- N : Motif Baru
- M1 : Pengembangan Motif M1
- M2 : Pengembangan Motif M2

Dari notasi motif diatas, pada kalimat A terdapat motif M pada birama 1 ketukan keempat, birama 2, birama 3 ketukan pertama, Kalimat M1 pada birama 3 ketukan ketiga, birama 4, birama 5 ketukan pertama, motif N terdapat pada birama 5 ketukan keempat sampai dengan birama 7 dan motif M2 pada birama 8 sampai dengan birama 9 ketukan pertama.

4.2.3.1.2 Kadens Kalimat A

Menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:68), mengatakan bahwa dalam menganalisis akord, perlu juga diketahui nama-nama nada dalam tangga nada diatonis: 1) Tonika, 2) Supertonika, 3) Median, 4) Subdominan, 5) Dominan, 6) Subdominan, 7) Leadingtone, 8) Oktaf.

Menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:72), mengatakan bahwa secara umum kadens dibagi menjadi dua jenis kadens, yang masing-masing sesuai dengan kualitasnya terbagi menjadi:

1. *Kadens Authentic (Authentic Cadence)*, ada 3 (tiga) jenis *kadens* merupakan komposisi dari triad V dan triad I, yaitu:
 - a) *Kadens autentik sempurna (Perfect Authentic Cadence)*: V-I pada *kadens autentik* sempurna, kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan tonika dari triad trakhir (I), pada suara sopran.
 - b) *Kadens autentik tidak sempurna (Imperfect Authentic Cadence)*: V-I pada *kadens autentik* tidak sempurna kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan terts atau kwint dari triad trakhir (I) pada suara sopran.
 - c) *Kadens autentik setengah (Authentic Half Cadence)*: I-V pada *kadens* ini kedua triad (I dan V), dalam posisi dasar *kadens* setengah (Dominan): IV-V, II-V, I-V.
2. *Kadens Plagal (Plagal Cadence)*, ada 3 (tiga) macam jenis *kadens* yang merupakan komposisi dari triad IV dan triad I, yaitu:

- a) *Kadens plagal sempurna (Perfect plagal cadence)*: IV-I pada *kadens plagal* sempurna, kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Position*), dan tonika dari triad terakhir I, pada suara sopran.
- b) *Kadens plagal tidak sempurna (Imperfect plagal cadence)*: IV-I pada *kadens* ini kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Position*), dan *terts* atau *kwint* dari triad terakhir I, pada suara sopran.
- c) *Kadens plagal setengah (Plagal half cadence)* : I-IV *kadens* ini tidak dapat digunakan.

Perhatikan notasi *kadens* lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam pada kalimat A dibawah ini:



Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The musical score consists of two systems, A and B. System A (measures 1-5) has a tempo marking of *Largo=60*. The vocal line starts with a rest in measure 1, followed by the lyrics 'Ber syukur dan ikhlas himpunan mahasiswa islam ya'. The chord line shows chords: C# major (measures 2-3), F# (measures 4-5), and C# (measures 6-7). System B (measures 6-10) continues the lyrics: 'kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da yah dan tau'. The chord line shows chords: F# (measures 6-7), C# (measures 8-9), F# (measure 10), G# (measure 11), and F# (measures 12-13).

Notasi 5. Kadens Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (Dokumentasi Endang Marliyanti)

Dilihat dari notasi diatas maka kadens pada kalimat A yaitu *Kadens autentik setengah (Authentic Half Cadence)*: I-V pada kadens ini kedua triad (I dan V), dalam posisi dasar *kadens setengah (Dominan)*: IV-V, II-V, I-V.

4.2.3.1.3 Tema Kalimat A

Lirik lagu “Hymne Himpunan Mahasiswa Islam” ini menceritakan tentang sebuah perjuangan untuk selalu bersyukur dan ikhlas bahwa segala sesuatu yakin usaha sampai

Tema lagu ini terdiri dari kalimat yang pada umumnya dianggap kalimat tanya dan kalimat jawab. Apabila diamati dengan seksama bentuk tema lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam karya R.M Akbar ini berbentuk kalimat tanya *Frase Anteseden* dan kalimat jawab *Frase Konsekwen*.

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

A

Anteseden
Kalimat Tanya

Vokal

Ber syu kur dan ikh las hi pu nan ma ha sis wa is lam ya

Kosekwen
Kalimat Jawab

B

Vokal

kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da

Notasi 6. Tema Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.4 Unsur –Unsur Musik Kalimat A

4.2.4.1 Melodi Kalimat A

Menurut Hugh M. Miller (2017:33), “melodi merupakan suatu rangkaian nada-nada yang berkaitan biasanya bervariasi dalam tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada-nada”.

M. Soeharto (1986:1), mengatakan melodi adalah Suatu lagu dapat dibatasi sebagai suatu rangkaian beberapa atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara beraturan. Suryono (2013:6), menambahkan melodi adalah susunan nada yang diatur tinggi rendahnya, pola, dan harga nada sehingga menjadi kalimat lagu. Melodi merupakan elemen musik yang terdiri dari pergantian sebagai suara yang menjadi satu kesatuan, diantaranya adalah satu kesatuan suara dengan penekanan yang berbeda, intonasi dan durasi yang akan menciptakan sebuah musik yang enak didengar oleh penikmatnya.

Schneck dan Berger (2006:166) mengungkapkan bahwa melodi adalah sekuensial untuk menghubungkan satu nada ke nada yang lain dan memiliki unsur melodi mewujudkan empat karakteristik yang saling berkaitan, yaitu: kalimat lagu (*phrase*), nada (*pitch*), aliran melodi (*kontur*) dan prosodi (*Prosody*).

1. Kalimat Lagu (*Phrase*)

Kalimat A terdiri dari 9 birama. Dengan frase Tanya 4 setengah birama dan frase jawab 4 setengah birama perhatikan notasi dibawah ini.

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows a musical score for the HMI Hymn. It consists of two vocal lines. The first line is labeled 'Vokal' and has a box 'A' above it. The lyrics are 'Ber syu kur dan ikh las hi pu nan ma ha sis wa is lam ya'. Above the first two notes, there is a box labeled 'Antiseden Kalimat Tanya'. The second line is also labeled 'Vokal' and has a box 'B' above it. The lyrics are 'kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da'. Above the first three notes, there is a box labeled 'Kosekwen Kalimat Jawab'. The background features a watermark of the Universitas Islam Riau logo.

Notasi 7. *Phrase* Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (Dokumentasi Endang Marliyanti)

2. Nada (Pitch) Kalimat A

Kalimat Tanya A berada pada birama 1 sampai birama 5, pada birama ke 1 tepat pada lirik awal lagu terdapat 1 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan ke 4 terdapat nada gis= sol bernilai 1 ketuk (*beat*). Pada birama ini hanya terlihat 1 not nada, maka interval dari nada tersebut adalah *prime*.

Pada birama 2 terdapat empat buah nada, nada pertama hingga nada keempat bernilai 1 ketuk (*beat*), yaitu nada pertama eis= mi dengan nada ke dua cis=do Interval *Kwart* sedangkan nada kedua cis=do dengan nada ketiga dis=re interval *Sekon besar* dan nada ketiga dis=re dengan nada keempat bis=si interval *kwint*.

Pada birama ke 3 terdapat 3 buah nada. Melodi yang dimulai pada ketukan pertama terdapat 1 buah nada cis=do bernilai 3 ketuk dan pada nada ke dua terdapat nada eis=mi dan fis= bernilai ½ ketuk (beat), jadi diantara nada pertama dengan nada kedua memiliki interval *terts besar*, sedangkan interval antara nada kedua dengan nada ketiga yaitu *sekon* kecil.

Pada birama 4 terdapat 6 buah nada. Dimulai dari dua buah nada yang masing-masing memiliki nilai 1 ketuk (*beat*), yaitu nada gis=sol dan cis=do interval *kwart* kemudian dilanjutkan dengan nada ketiga ais=la, nada keempat bis=si, nada ke lima gis=sol dan fis=fa yang bernilai ½ ketuk. Jarak antara nada kedua dengan nada ketiga interval *kwint* berlebih, dan nada ketiga dengan nada keempat memiliki interval *sekon* besar, nada keempat dengan nada kelima memiliki interval *kwart*, nada kelima dengan nada keenam memiliki interval *septime* kecil.

Pada birama 5 terdapat dua buah nada bernilai tiga ketuk gis=sol dan nada kedua cis=do interval *kwart*. Pada birama ke 5 terdapat dua buah nada dan lirik melodi jawab dimulai pada ketukan ke empat cis=do interval *prime* karena hanya satu buah nada saja.

Pada birama 6 terdapat 3 buah nada dimulai pada ketukan 1 yang bernilai 2 ketuk (beat), dengan nada ais=la nada kedua dan nada ketiga bernilai 1 ketuk dengan nada bis=si dan dis=re, jadi antara nada pertaa dengan nada kedua memiliki jarak *sekon* besar. Sedangkan interval antara nada kedua dengan nada ketiga ialah *terts* kecil.

Pada birama 7 terdapat 4 buah nada, dimulai dengan ketukan pertama nada cis=do, ketukan kedua nada ais=la, ketukan ketiga gis=sol dan ketukan keempat fis=fa. Jadi diantara nada pertama dengan nada kedua memiliki interval *sekt* kecil, antara nada kedua dengan nada ketiga berjarak *septime* kecil sedangkan nada ketiga dan nada keempat interval *septime* kecil.

Birama 8 terdapat 4 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama terdapat 1 buah nada eis=mi yang bernilai $1\frac{1}{2}$ ketuk dan pada nada kedua terdapat nada gis=sol yang bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (*beat*) dan pada nada ketiga terdapat nada fis=fa sedangkan nada keempat eis=mi. Jadi antara nada pertama dengan nada kedua interval *terts* kecil. Nada kedua dengan nada ketiga interval *septime* kecil. Sedangkan nada ketiga dengan nada keempat interval *septime* besar.

Pada Birama 9 terdapat 1 buah nada. Melodi dimulai dari ketukan pertama dis=re yang bernilai 3 ketuk (*beat*) interval *prime*.

3. Prosodi (*prosody*)

Schneck dan Berger (2006:172), mengungkapkan bahwa prosodi (*Prosody*), menyampaikan pola ritmik, kecepatan dan fitur lainnya yang menjadi suatu ciri emosi yang melekat dalam serangkaian nada. Artinya adalah "hubungan antara nada-nada, irama dengan lirik, atau sering disebut Perkawinan antara lirik dengan nada". Seperti lirik yang mengandung makna lebih dalam, apakah bernada tinggi ataupun rendah. Berikut ini agar dapat menganalisis prosodi (*Prosody*), perhatikan pada tabel interval menurut Karl-Edmund Prier SJ (2001:28) dibawah ini:

| Nama Interval | Sifat | Jarak |
|------------------------|------------------|------------------------------|
| <i>Prime</i> | <i>Sel, sem</i> | 0 |
| <i>Sekon kecil</i> | <i>Jang, sek</i> | $\frac{1}{2}$ |
| <i>Sekon besar</i> | <i>Janggal</i> | 1 |
| <i>Terts kecil</i> | <i>Sel, t, s</i> | $1 \frac{1}{2}$ |
| <i>Terts besar</i> | <i>Sel, t, s</i> | 2 |
| <i>Kwart</i> | <i>Sel, sem</i> | $2 \frac{1}{2}$ |
| <i>Kwart berlebih</i> | <i>Janggal</i> | 3 |
| <i>Kwart berkurang</i> | <i>Janggal</i> | 3 |
| <i>Kwint</i> | <i>Sel, sem</i> | $3 \frac{1}{2}$ |
| <i>Kwint berlebih</i> | <i>Sel, t, s</i> | <i>Kwint</i> + $\frac{1}{2}$ |
| <i>Sekst kecil</i> | <i>Sel, t, s</i> | <i>Kwint</i> - $\frac{1}{2}$ |
| <i>Sekst besar</i> | <i>Sel, t, s</i> | <i>Kwint</i> + 1 |
| <i>Septime kecil</i> | <i>Janggal</i> | <i>Oktaf</i> - 1 |
| <i>Septime besar</i> | <i>Jang, sek</i> | <i>Oktaf</i> - $\frac{1}{2}$ |
| <i>Oktaf</i> | <i>Sel, sem</i> | 6 |

(Tabel 4. Interval (Karl- Edmund Prier, 2001:28)

Keterangan:

Sel, sem : selaras sempurna = tenang, seimbang, polos

Sel,t, s : selaras tidak sempurna = tenang, seimbang, polos

Jang, sek : janggal sekali = bertegang, memuat kecenderungan untuk berubah

Ciri Khas dari Masing-masing Interval:

- *Prime* : bila nada yang sama di perdengarkan oleh dua sumber suara yang berlainan, maka terjadilah bunyi “senada”. Kesan prime tersebut ialah kompak dan polos.
- *Sekon* : Interval yang penting untuk vokal. Kesan dari sekond tersebut ialah melangkah
- *Terts* : Lompatan yang terkecil untuk melodi. Kesan dari terts selaras sangat kuan dan meyakinkan. Cerah sebagai tarts besar, sempit, gelap dan sedih sebagai terts kecil.

- *Kwart* : Interval yang masih mudah di nyanyikan namun terasa sebagai langkah yang jauh, maka dengan langkah ini ketegangan dapat ditingkatkan
- *Kwint* : Interval yang paling penting disamping oktaf . kesan selaras, karena kwint terdiri dari dua tert.
- *Sekst* : Terasa sebagai pembalikan dari tert. Kesan selaras sangat kuat, meyakinkan. Sekst besar adalah sejajar dengan tert besar dengan mngungkapkan rasa gembira. Sekst kecil adalah sejajar dengan tert kecil dengan mengungkapkan rasa sedih dan melankolis.
- *Septim* : Interval yang tidak enak untuk dinyanyikan. Kesan septime kecil menimbulkan ketegangan dan ingin kembali sekst, septim besar menimbulkan kesan keterlaluhan dan ingin menjadi oktaf.
- *Oktaf* : Interval terbesar diantara suara normal, mudah di nyanyikan karena selaras. Kesan megah, agung, dan meyakinkan.

Dari penjelasan interval tersebut, perhatikan notasi kalimat A lagu Hymne Himpinan Mahasiswa Islam dibawah ini:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows two staves of musical notation for the HMI Hymn. The first staff is labeled 'Vokal' and contains the lyrics 'Ber syu kur dan ikh las him pu nan ma ha sis wa is lam ya'. Above the notes, there are annotations: 'A' in a box above the first note, 'Kwart' with a triangle above the interval between the first and second notes, and 'Sekon kecil' with a triangle above the interval between the fifth and sixth notes. The second staff is also labeled 'Vokal' and contains the lyrics 'kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da'. Above the notes, there is an annotation 'Terts besar' with a triangle above the interval between the eighth and ninth notes, and 'B' in a box above the final note. The background features a large watermark of the HMI logo.

Notasi 8. *prosody* Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (Dokumentasi Endang Marliyanti)

Dari notasi *prosody* kalimat A diatas, Penulis akan menganalisis pada bagian lirik-lirik yang penulis rasa menunjukkan suatu makna yang lebih dalam saja. Pada birama 2 dimulai lirik “syu-kur”, nada interval *kwart* berkesan selaras. Masuk pada birama 5 dan 6 lirik “ikh-las” nada interval *sekon* kecil berkesan melangkah.

4. Profil (aliran melodi)



Gambar 3. Profil Kalimat Tanya A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)



Gambar 4. Profil Kalimat Jawab A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
 (Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.4.2 Harmoni kalimat A

Menurut Hugh M. Miller (2017:39), “harmoni merupakan elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada. Menurut Subianto Karoso (2014:2), harmoni adalah kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan yang menyatu dalam waktu tertentu, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan berurutan (seperti dalam *arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor.

Perhatikan notasi pada lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam kalimat A dibawah ini, contoh harmoni secara vertikal yang membentuk akord.

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
 Transkripsi: Endang Marliyanti

6

Vokal

kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an

Akord.

Notasi 9. Harmoni Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Phatikan pergerakan akord pada notasi diatas, pada birama 1 sampai 13 C# (Cis-Eis-Gis), kemudian keakord F# (Fis-Ais-Cis), lalu C# (Cis-Eis-Gis), lalu F# (Fis-Ais-Cis), lalu C# (Cis-Eis-Gis), lalu F# (Fis-Ais-Gis), dan G#(Gis-Bis-Dis). Dilihat dari akord diatas, pada birama 1 sampai birama 5 bergerak dari akord C#mayor (Cis-Eis-Gis), kemudian akord F#(Fis-Ais-Cis) dan kembali ke akord C#(Cis-Eis-Gis). Pergerakan akord ini berarti Tonika-Subdominan-Tonika (T-S-T). Pergerakan akord pada birama 6 sampai birama 8 bergerak dari akord F# (Fis-Ais-Cis), kemudian akord C# (Cis-Eis-Gis) dan kembali ke F# (Fis-Ais-Cis). Pergerakan akord ini berarti Subdominan-Tonika-Subdominan (S-T-S).

4.2.4.3 Ritme Kalimat A

Menurut Hugh M. Miller (2017:30), ritme adalah salah satu konsep musikal yang paling sukar untuk didefinisikan. Ada berbagai definisi untuk istilah ini tetapi demi tujuan-tujuan kita, kita dapat mengadaikan ritme sebagai elemen waktu dalam musik yang dihasilkan oleh dua faktor, yaitu: 1) aksen dan 2) panjang-pedek nada atau durasi.

Menurut Suryono (2013:5), ritme atau irama secara sederhana adalah perulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu. Perulangan bunyi-bunyian ini juga menimbulkan keindahan dan membuat sebuah lagu menjadi enak didengar. Irama juga dapat disebut sebagai gerakan berturut secara teratur, irama keluar dari perasaan seseorang berhubungan dengan apa yang dia rasakan. Perhatikan ritme pada notasi kalimat A lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam birama 1 sampai birama 9 ketukan pertama

Hymne HMI

Largo=60 Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Ber syu kur dan ikh las hi pu nan ma ha sis wa is lam ya kin u sa
 ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da yah dan tau fik ba ha gia H M

Notasi 10. Ritme Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
 (Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.4.4 Timbre Kalimat A

Menurut Hugh M. Miller (2017:54), “timbre atau kualitas nada menghasilkan sonaritas. Pono Banoe di dalam Kamus Musik (2003:414), timbre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan ragam alat dan bahan pembuatannya.

Menurut Andreas, S.MG (2012:199), “timbre adalah jenis suara seperti *Bright* (tenang), *Dark* (berat, keruh), *Mellow* (tipe suara kecil mempesona) dan masih banyak istilah lain. Yang dimaksud disini adalah nada sama tapi jenis suara yang dihasilkan berbeda. Dalam audio yang menjadi acuan timbre suara dari R.M Akbar ialah suara Bariton, rentang suara baritone terletak dari A2 sampai A4. Rentang baritone dapat meluas sampai ke F2 atau sampai C5.

4.2.4.5 Dinamika kalimat A

Dinamika adalah keras lembutnya bunyi pada musik. Biasanya digunakan untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terdapat didalam musik tersebut. Hugh M. Miller (2017:56), mengungkapkan bahwa “kata-kata bahasa italia tertentu dipakai untuk menunjukkan dinamika, yaitu *piano* (*P*) yang berarti lembut dan *forte* (*F*) yang berarti kuat. Istilah dan tanda dinamika terbagi 4 yaitu:

1. Tanda dinamika untuk pernyataan suara keras
 - F* (*forte*) : dinyanyikan dengan keras
 - Ff* (*fortissimo*) : dinyanyikan dengan sangat keras
 - Fff* (*fortissisimo*) : dinyanyikan dengan sekeras-kerasnya
 - Mf* (*mezzforte*) : dinyanyikan dengan sedang kerasnya
2. Tanda dinamika untuk pernyataan suar lunak
 - P* (*piano*) : dinyanyikan dengan lembut
 - Pp* (*pianissimo*) : dinyanyikan dengan sangat lembut
 - Ppp* (*pianissisimo*) : dinyanyikan selembut-lembutnya
 - Mp* (*mezzo piano*) : dinyanyikan sedang lembutnya
3. Campuran keras dan lunak
 - Crescendo* : dari lembut menjadi keras

Decrescendo : dari keras menjadi lembut

4. Tanda dinamika untuk pernyataan “tekanan”

Staccato : ditekan dengan terputus-putus

Staccatissimo : ditekan sangat kuat dengan terputus-putus

Dinamika kalimat A terdapat pada awal lirik lagu yaitu *piano* (*p*) yang artinya lembut. Perhatikan kotak pada notasi dibawah ini:

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

Vokal

A *p* Antiseden Kalimat Tanya

Ber syu kur dan ikh las him pu nan ma ha sis wa is lam ya

6 Vokal B

kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da

Notasi 11. Dinamika Kalimat A Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.5 Bentuk Kalimat B

Karl Edmund Prier (2015:2), mendefinisikan kalimat atau frase adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama), biasanya sebuah kalimat musik atau periode terdiri dari dua anak kalimat/frase yaitu kalimat pertanyaan (*frase antecedence*) dan kalimat jawaban (*frase consequence*). Berikut dijelaskan pengertian frase antesenden dan konsekuen.

Kalimat B lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini terdiri dari 5 birama dengan frase tanya 3 birama yaitu terdapat pada birama 9 ketukan keempat sampai birama 11 ketukan pertama. Sedangkan frase jawab terdiri dari 2 birama. Perhatikan notasi dibawah ini:

Hymne HMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

Largo=60 Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

B

Vokal ⁶ kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da

Vokal ¹⁰ yah dan tau fik ba ha gia H M I

Notasi 12. Bentuk Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.5.1 Motif Kalimat B

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar

Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

6 Vokal

kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da

10 Vokal

yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber

Motif Baru N

Penembangan Motif M2

Pengembangan Motif N1

Pengembangan Motif N2

Notasi 13. Motif Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

- N : Motif Baru
- M2 : Pengembangan Motif M2
- N1 : Pengembangan Motif N1
- N2 : Pengembangan Motif N2

4.2.3.3 Kadens Kalimat B

Menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:72), mengatakan bahwa secara umum kadens dibagi menjadi dua jenis kadens, yang masing-masing sesuai dengan kualitasnya terbagi menjadi:

1. *Kadens Authentic (Authentic Cadence)*, ada 3 (tiga) jenis *kadens* merupakan komposisi dari triad V dan triad I, yaitu:

- a) *Kadens autentik sempurna (Perfect Authentic Cadence): V-I* pada *kadens autentik sempurna*, kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan tonika dari triad trakhir (I), pada suara sopran.
 - b) *Kadens autentik tidak sempurna (Imperfect Authentic Cadence): V-I* pada *kadens autentik tidak sempurna* kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan terts atau kwint dari triad trakhir (I) pada suara sopran.
 - c) *Kadens autentik setengah (Authentic Half Cadence): I-V* pada *kadens* ini kedua triad (I dan V), dalam posisi dasar *kadens* setengah (Dominan): IV-V, II-V, I-V.
2. *Kadens Plagal (Plagal Cadence)*, ada 3 (tiga) macam jenis kadens yang merupakan komposisi dari triad IV dan triad I, yaitu:
- a) *Kadens plagal sempurna (Perfect plagal cadence): IV-I* pada *kadens plagal sempurna*, kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Potition*), dan tonika dari triad trakhir I, pada suara sopran.
 - b) *Kadens plagal tidak sempurna (Imperfect plagal cadence): IV-I* pada *kadens* ini kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Potition*), dan *terts* atau *kwint* dari triad trakhir I, paada suara sopran.
 - c) *Kadens plagal setengah (Plagal half cadence) : I-IV* *kadens* ini tidak dapat digunakan.

Perhatikan notasi *kadens* lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam pada kalimat B dibawah ini:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image displays a musical score for the Hymne HMI. It consists of two systems of music. The first system starts at measure 6 and ends at measure 10. The second system starts at measure 11 and ends at measure 15. Each system includes a vocal line (Vokal) and a chord line (Akord.). The vocal line contains lyrics and solfège syllables (Ais, Cis, Dis, Eis, Fis, Gis). The chord line contains chord symbols (F#, C#, G#, B, A*) and solfège syllables (Ais, Cis, Dis, Eis, Fis, Gis). The background features a watermark of the Universitas Islam Riau logo.

| Measure | Lyrics | Solfège | Chord |
|---------|---|-----------------------------------|--------------------|
| 6 | kin u sa | Ais | F# |
| 7 | ha sam pai un tuk ke ma ju an | Cis, Gis, Eis, Gis, Fis | C#, F#, G# |
| 8 | hi da yah dan tau | Ais | B, F# |
| 11 | fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik rar men jun | Cis, Fis, Dis, Cis, Gis, Eis, Cis | C#, F#, G#, C#, C# |

Notasi 14. Kadens Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Dilihat dari notasi diatas maka kadens kalimat B yaitu *kadens plagal tidak sempurna (imperfect plagal cadence)* IV-I kadens ini kedua triad IV & I, berada dalam posisi dasar potition) dan tert atau kwint dari triad trakhir I, pada suara sopran.

4.2.3.4 Tema Kalimat B

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar

Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

The image shows two staves of musical notation for the Hymne HMI. The first staff, labeled 'Vokal' and starting at measure 6, contains the lyrics 'kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da'. A box labeled 'Kosekwen Kalimat Jawab' spans from the end of the first phrase to the end of the second phrase. A box labeled 'B' is positioned at the end of the second phrase. The second staff, also labeled 'Vokal' and starting at measure 10, contains the lyrics 'yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber'. A box labeled 'Antiseden Kalimat Tanya' spans from the beginning of the first phrase to the end of the second phrase. A box labeled 'Konsekwen Kalimat Jawab' spans from the beginning of the third phrase to the end of the fourth phrase. A box labeled 'A'' is positioned at the end of the fourth phrase.

Notasi 15. Tema Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Dilihat dari notasi tema kalimat B berada pada birama 9 ketukan ke empat sampai dengan birama 13 ketukan pertama, kalimat Tanya *Frase Anteseden* B terletak pada birama 9 ketukan ke empat sampai dengan birama 11 ketukan pertama sedangkan kalimat jawab *frase konsekwen* berada pada birama 11 ketukan keempat sampai birama 13 ketukan pertama.

4.2.6 Unsur-Unsur Musik

4.2.6.1 Melodi Kalimat B

Menurut Hugh M. Miller (2017:33), “melodi merupakan suatu rangkaian nada-nada yang berkaitan biasanya bervariasi dalam tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada-nada”. Schneck dan Berger (2006:166) mengungkapkan bahwa melodi adalah sekuensial untuk menghubungkan satu nada ke nada yang lain dan memiliki unsur melodi mewujudkan empat karakteristik yang saling berkaitan, yaitu: kalimat lagu (*phrase*), nada (*pitch*), aliran melodi (*kontur*) dan prosodi (*Prosody*).

1. Kalimat Lagu (*phrase*)

Kalimat B terdiri dari lima birama dengan Kalimat Tanya tiga birama dan kalimat jawab dua birama. Perhatikan notasi di bawah ini:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows two staves of musical notation for the Hymn of HMI. The first staff, labeled 'Vokal' and starting at measure 6, contains the lyrics 'kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da'. A box labeled 'Kosekwen Kalimat Jawab' spans from the end of the first phrase to the end of the second. A box labeled 'B' is at the end of the staff. The second staff, also labeled 'Vokal' and starting at measure 10, contains the lyrics 'yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber'. A box labeled 'Antiseden Kalimat Tanya' spans from the beginning to the end of the first phrase. A box labeled 'Konsekwen Kalimat Jawab' spans from the beginning to the end of the second phrase. A box labeled 'A'' is at the end of the staff. The background features a watermark of the HMI logo with the text 'UNIVERSITAS ISLAM RIAU' and 'PEKANBARU'.

Notasi 16. *phrase* Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

2. Nada (*Pitch*)

Kalimat tanya B berada pada birama 9 ketukan ke 4 sampai birama 13 ketukan ke 1. Pada birama 9 terdapat dua buah nada bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk *gis=sol* interval *prime*.

Pada birama 10 terdapat 3 buah nada. Melodi dimulai dari ketukan pertama terdapat 1 buah nada *ais=do* bernilai 2 ketuk, nada ke dua terdapat nada *bis=si* bernilai 1 ketuk dan nada ke tiga *dis=re* bernilai 1 ketuk, jadi antara nada pertama dengan nada kedua memiliki interval *terts* besar. Sedangkan nada ke dua dengan nada ketiga memiliki interval *terts* kecil.

Pada birama 11 terdapat 3 buah nada. Melodi dimulai dari ketukan pertama terdapat 1 buah nada cis=do yang bernilai 3 ketuk nada kedua dan nada keempat gis=sol bernilai ½ ketuk. Jadi antara nada pertama dengan nada kedua interval *kwint* dan nada kedua dengan nada ketiga *prime*.

Kalimat jawab Pada birama 12 terdapat 3 buah nada . melodi dimulai dari ketukan pertama terdapat 1 buah nada fis=fa bernilai 2 ketuk, nada ke dua dan ketiga bernilai 1 ketuk eis=mi dan dis=re, jadi antara nada pertama dan kedua memiliki interval *sekon* kecil sedangkan jarak nada kedua dengan nada ketiga *septime* kecil.

3. Prosodi (*Prosody*)

Schneck dan Berger (2006:172), mengungkapkan bahwa prosodi (*Prosody*), menyampaikan pola ritmik, kecepatan dan fitur lainnya yang menjadi suatu ciri emosi yang melekat dalam serangkaian nada. Artinya adalah” hubungan antara nada-nada, irama dengan lirik, atau sering disebut Perkawinan antara lirik dengan nada”. Seperti lirik yang mengandung makna lebih dalam, apakah bernada tinggi ataupun rendah. Berikut ini agar dapat menganalisis prosodi (*Prosody*), perhatikan pada tabel interval menurut Karl-Edmund Prier SJ (2001:28) dibawah ini:

| Nama Interval | Sifat | Jarak |
|------------------------|------------------|-------|
| <i>Prime</i> | <i>Sel, sem</i> | 0 |
| <i>Sekon kecil</i> | <i>Jang,</i> | ½ |
| <i>Sekon besar</i> | <i>sek</i> | 1 |
| <i>Terts kecil</i> | <i>Janggal</i> | 1 ½ |
| <i>Terts besar</i> | <i>Sel, t, s</i> | 2 |
| <i>Kwart</i> | <i>Sel, t, s</i> | 2 ½ |
| <i>Kwart berlebih</i> | <i>Sel, sem</i> | 3 |
| <i>Kwart berkurang</i> | <i>Janggal</i> | 3 |
| <i>Kwint</i> | <i>Janggal</i> | 3 ½ |

| | | |
|-----------------------|------------------|--------------------|
| <i>Kwint berlebih</i> | <i>Sel, sem</i> | <i>Kwint + 1/2</i> |
| <i>Sekst kecil</i> | <i>Sel, t, s</i> | <i>Kwint - 1/2</i> |
| <i>Sekst besar</i> | <i>Sel,t, s</i> | <i>Kwint + 1</i> |
| <i>Septime kecil</i> | <i>Sel, t, s</i> | <i>Oktaf -1</i> |
| <i>Septime besar</i> | <i>Janggal</i> | <i>Oktaf - 1/2</i> |
| <i>Oktaf</i> | <i>Jang,</i> | <i>6</i> |
| | <i>sek</i> | |
| | <i>Sel, sem</i> | |

(Tabel 5. Interval (Karl- Edmund Prier, 2001:28)

Keterangan:

Sel, sem : selaras sempurna = tenang, seimbang, polos

Sel,t, s : selaras tidak sempurna = tenang, seimbang, polos

Jang, sek : janggal sekali = bertegang, memuat kecenderungan untuk berubah

Ciri Khas dari Masing-masing Interval:

- *Prime* : bila nada yang sama di perdengarkan oleh dua sumber suara yang berlainan, maka terjadilah bunyi “senada”. Kesan prime tersebut ialah kompak dan polos.
- *Sekon* : Interval yang penting untuk vokal. Kesan dari sekond tersebut ialah melangkah
- *Terts* : Lompatan yang terkecil untuk melodi. Kesan dari terts selaras sangat kuan dan meyakinkan. Cerah sebagai tarts besar, sempit, gelap dan sedih sebagai terts kecil.
- *Kwart* : Interval yang masih mudah di nyanyikan namun terasa sebagai langkah yang jauh, maka dengan langkah ini ketegangan dapat ditingkatkan
- *Kwint* : Interval yang paling penting disamping oktaf . kesan selaras, karena kwint terdiri dari dua terts.

- *Sekst* : Terasa sebagai pembalikan dari tertis. Kesan selaras sangat kuat, meyakinkan. Sekst besar adalah sejajar dengan terst besar dengan mngungkapkan rasa gembira. Sekst kecil adalah sejajar dengan tertis kecil dengan mengungkapkan rasa sedih dan melankolis.
- *Septim* : Interval yang tidak enak untuk dinyanyikan. Kesan septime kecil menimbulkan ketegangan dan ingin kembali sekst, septim besar menimbulkan kesan keterlaluhan dan ingin menjadi oktaf.
- *Oktaf* : Interval terbesar diantara suara normal, mudah di nyanyikan karena selaras. Kesan megah, agung, dan meyakinkan.

Dari penjelasan interval tersebut, perhatikan notasi kalimat B lagu Hymne Himpinan Mahasiswa Islam dibawah ini:



Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image displays three staves of musical notation for the lyrics of the HMI Hymn. The notation is in treble clef with a key signature of three sharps (F#, C#, G#). The lyrics are written below the notes. Annotations above the notes indicate intervals: 'Kwart' (quart), 'Sekon kecil' (minor second), 'Sekon besar' (major second), and 'Septime kecil' (minor seventh). The lyrics are: 'yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik rar men jun jung ting gi sya ir is lam tu rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al-'. The notation includes measure numbers 10, 14, and 18, and chord symbols A' and B'.

Notasi 17. *Prosody* Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4. Profil (Aliran Melodi)

Profil adalah bentuk aliran melodi, disebut sebagai melodi kontur.

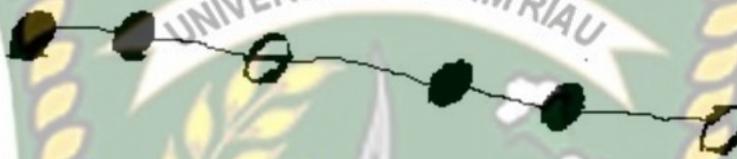
Di bawah ini terdapat gambar aliran melodi Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam.

Aliran melodi Kalimat Tanya B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam.



Gambar 5. Kalimat Tanya B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islama
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Aliran melodi Kalimat Jawab B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam.



Gambar 6. Kalimat Jawab B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islama
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.6.2 Harmoni Kalimat B

Menurut Hugh M. Miller (2017:39), “harmoni merupakan elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada. Sedangkan menurut Subianto Karoso (2014:02), harmoni adalah kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan yang menyatu dalam waktu tertentu, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan berurutan (seperti dalam *arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor.

Perhatikan notasi pada lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam kalimat B dibawah ini, contoh harmoni secara vertikal yang membentuk akord.

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows a musical score for the Hymne HMI. It consists of two systems of music. The first system starts at measure 6 and includes a vocal line and a chord line. The vocal line has the lyrics 'kin u sa ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da yah dan tau'. The chord line shows chords F#, C#, F#, G#, B, and F#. The second system starts at measure 11 and also includes a vocal line and a chord line. The vocal line has the lyrics 'fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik rar men jun'. The chord line shows chords C#, F#, G#, C#, A', and C#. The background of the score features a large watermark of the HMI logo, which is a green shield with a white banner and a yellow border, containing the text 'UNIVERSITAS ISLAM RIAU' and 'PEKANBARU'.

Notasi 18. Harmoni Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Perhatikan pergerakan akord pada notasi diatas, pada birama 6 sampai 9 F# (Fis-Ais-Cis), lalu C# (Cis-Eis-Gis), lalu F# (Fis-Ais-Cis), dan G#(Gis-Bis-Dis). Pergerakan akord pada birama 6 sampai birama 9 bergerak dari akord F# (Fis-Ais-Cis), kemudian akord C# (Cis-Eis-Gis) dan kembali ke F# (Fis-Ais-Cis). Pergerakan akord ini berarti Subdominan-Tonika-Subdominan (S-T-S).

4.2.6.3 Ritme Kalimat B

Menurut Hugh M. Miller (2017:30), ritme adalah salah satu konsep musikal yang paling sukar untuk didefinisikan. Ada berbagai definisi untuk istilah ini tetapi demi tujuan-tujuan kita, kita dapat mengadaikan ritme sebagai elemen waktu dalam musik yang dihasilkan oleh dua faktor, yaitu: 1) aksentuasi dan 2) panjang-pendek nada atau durasi.

Menurut Suryono (2013:5), ritme atau irama secara sederhana adalah perulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu. Perulangan bunyi-bunyian ini juga menimbulkan keindahan dan membuat sebuah lagu menjadi enak didengar. Irama juga dapat disebut sebagai gerakan berturut-turut secara teratur, irama keluar dari perasaan seseorang berhubungan dengan apa yang dia rasakan. Perhatikan ritme pada notasi kalimat B lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam birama 9 sampai birama 17 ketukan pertama.

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

B

ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da yah dan tau fik ba ha gia H M

A'

13

I Ber

Notasi 19. Ritme Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.6.4 Timbre Kalimat B

Menurut Hugh M. Miller (2017:54), “timbre atau kualitas nada menghasilkan sonaritas. Pono Banoë di dalam Kamus Musik (2003:414), timbre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan ragam alat dan bahan pembuatannya.

Andreas, S.MG (2012:199), “timbre adalah jenis suara seperti *Bright* (tenang), *Dark* (berat, keruh), *Mellow* (tipe suara kecil mempesona) dan masih banyak istilah lain. Yang dimaksud disini adalah nada sama tapi jenis suara yang dihasilkan berbeda. Dalam audio yang menjadi acuan timbre suara dari R.M Akbar ialah suara Bariton, rentang suara baritone terletak dari A2 sampai A4. Rentang baritone dapat meluas sampai ke F2 atau sampai C5.

4.2.6.5 Dinamika Kalimat B

Dinamika adalah keras lembutnya bunyi pada musik. Biasanya digunakan untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terdapat didalam musik tersebut. Hugh M. Miller (2017:56), mengungkapkan bahwa “kata-kata bahasa italia tertentu dipakai untuk menunjukkan dinamika, yaitu *piano* (*P*) yang berarti lembut dan *forte* (*F*) yang berarti kuat. Istilah dan tanda dinamika terbagi 4 yaitu:

1. Tanda dinamika untuk pernyataan suara keras

F (*forte*) : dinyanyikan dengan keras

Ff (*fortissimo*) : dinyanyikan dengan sangat keras

Fff (*fortissisimo*) : dinyanyikan dengan sekeras-kerasnya

Mf (*mezzforte*) : dinyanyikan dengan sedang kerasnya

2. Tanda dinamika untuk pernyataan suar lunak

P (piano) : dinyanyikan dengan lembut

Pp (pianissimo) : dinyanyikan dengan sangat lembut

Ppp (pianississimo) : dinyanyikan selembut-lembutnya

Mp (mezzo piano) : dinyanyikan sedang lembutnya

3. Campuran keras dan lunak

Crescendo : dari lembut menjadi keras

Decrescendo : dari keras menjadi lembut

4. Tanda dinamika untuk pernyataan “tekanan”

Staccato : ditekan dengan terputus-putus

Staccatissimo : ditekan sangat kuat dengan terputus-putus

Dinamika kalimat B terdapat pada awal lirik lagu yaitu *pianissimo (pp)* yang artinya dinyanyikan dengan sangat lembut. Perhatikan kotak pada notasi dibawah ini:

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

Vokal 7
ha sam pai un tuk ke ma ju an hi da yah dan tau

Vokal 11
fik ba ha gia H M I

Notasi 20. Dinamika Kalimat B Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.7 Kalimat A'

4.2.7.1 Kalimat A'

Karl Edmund Prier (2015:2), mendefinisikan kalimat atau frase adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama), biasanya sebuah kalimat musik atau periode terdiri dari dua anak kalimat/frase yaitu kalimat pertanyaan (*frase antecedence*) dan kalimat jawaban (*frase konsekuensi*). Berikut dijelaskan pengertian frase anteseden dan konsekuen.

Kalimat A' terdiri dari sembilan birama, dengan frase Tanya *antaseden* 5 birama dimulai dari birama 13 ketukan ke empat sampai birama 17 ketukan pertama dan frase jawab *konsekwen* terdiri dari 4 birama. Perhatikan notasi dibawah ini:



Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows three staves of musical notation for the Hymn of HMI. The notation is in treble clef with a key signature of three sharps (F#, C#, G#). The tempo is marked as Largo=60. The lyrics are written below the notes. The first staff starts at measure 10 and ends with a boxed 'A'. The second staff starts at measure 15 and ends with a boxed 'B'. The third staff starts at measure 19 and ends with a boxed 'B'. The lyrics are: 'yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik', 'rar men jun jung ting gi sya ir is lam tu rut al qur', and ''an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al -'. A large watermark of the Universitas Islam Riau logo is overlaid on the background.

10 Vokal yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik A'

15 Vokal rar men jun jung ting gi sya ir is lam tu rut al qur B'

19 Vokal 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al - B'

Notasi 21. Bentuk Lagu Kalimat A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.7.2 Motif Kalimat A'

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
 Transkripsi: Endang Marliyanti

The musical score is presented in three staves of vocal notation. The first staff (measures 10-13) contains the lyrics "yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber" and is annotated with "N1" and "N2" motifs. The second staff (measures 14-17) contains the lyrics "do a dan ik rar men junjung ting gi sya ir is lam tu" and is annotated with "M3" and "M4" motifs. The third staff (measures 18-21) contains the lyrics "rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al" and is annotated with "N3" and "M5" motifs. A section marker "A'" is placed at the end of the first staff, and "B'" is placed at the end of the third staff. The background features a watermark of the Universitas Islam Riau logo.

Notasi 22. Motif Kalimat A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Keterangan:

- M3 : Pengembangan Motif M3
- M4 : pengembangan Motif M4
- N3 : pengembangan Motif N3
- M4 : pengembangan Motif M4
- N3 : pengembangan Motif N3
- M5 : pengembangan Motif

4.2.7.3 Kadens Kalimat A'

Menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:72), mengatakan bahwa secara umum kadens dibagi menjadi dua jenis kadens, yang masing-masing sesuai dengan kualitasnya terbagi menjadi:

1. *Kadens Authentic (Authentic Cadence)*, ada 3 (tiga) jenis *kadens* merupakan komposisi dari triad V dan triad I, yaitu:

- a) *Kadens autentik sempurna (Perfect Authentic Cadence)*: V-I pada *kadens autentik* sempurna, kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan tonika dari triad trakhir (I), pada suara sopran.
- b) *Kadens autentik tidak sempurna (Imperfect Authentic Cadence)*: V-I pada *kadens autentik* tidak sempurna kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan terts atau kwint dari triad trakhir (I) pada suara sopran.
- c) *Kadens autentik setengah (Authentic Half Cadence)*: I-V pada *kadens* ini kedua triad (I dan V), dalam posisi dasar *kadens* setengah (Dominan): IV-V, II-V, I-V.

2. *Kadens Plagal (Plagal Cadence)*, ada 3 (tiga) macam jenis kadens yang merupakan komposisi dari triad IV dan triad I, yaitu:

- a) *Kadens plagal sempurna (Perfect plagal cadence)*: IV-I pada *kadens plagal* sempurna, kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Potition*), dan tonika dari triad trakhir I, pada suara sopran.

b) *Kadens plagal* tidak sempurna (*Imperfect plagal cadence*): IV-I pada *kadens* ini kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Potition*), dan *terts* atau *kwint* dari triad trakhir I, paada suara sopran.

c) *Kadens plagal setengah* (*Plagal half cadence*) : I-IV *kadens* ini tidak dapat digunakan.

Perhatikan notasi *kadens* lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam pada kalimat A' dibawah ini:

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

A'

The musical score consists of two staves: 'Vokal' (Vocal) and 'Akord.' (Chords). The key signature has three sharps (F#, C#, G#). The tempo is marked 'Largo=60'. The score is for a phrase labeled 'A''.

| Measure | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---------|------|-------|-----|-------|-----|-----|-------|-----|-----|---------|
| Chord | C# | F# | G# | C# | | | | | | C# |
| Vokal | fikh | ba ha | gia | H M I | Ber | do | a dan | ik | rar | men jun |
| Akord. | C# | F# | G# | C# | Gis | Eis | Cis | Cis | Cis | Eis |

16

Vokal

16

F# C# F# C# F#

jung ting gi syi ar is lam tu rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma

Gis Cis Ais Fis Gis Cis Ais Cis Gis Eis Gis Fis

Akord.

21

Vokal

21

G# B'

tan Ya Al-

Dis

Akord.

Notasi 23. Kadens Kalimat A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Dilihat dari notasi diatas maka kadens pada kalimat A' yaitu *kadens autentik* setengah (*Authentic Half Candence*) I-V pada *kadens* ini kedua triad I&V dalam posisi dasar *kadens* setengah (dominan) IV-V,II-V,I-V.

4.2.7.4 Tema Kalimat A'

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar

Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

The musical score is presented in four systems, each labeled 'Vokal' on the left. The key signature has three sharps (F#, C#, G#) and the time signature is 4/4. The tempo is marked 'Largo=60'. The score includes the following lyrics and structural annotations:

- System 1 (Measures 10-13):
 - Lyrics: yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber
 - Annotations: 'Antiseden Kalimat Tanya' above measures 10-11; 'Konsekwen Kalimat Jawab' above measures 12-13; 'A'' in a box above measure 13.
- System 2 (Measures 14-17):
 - Lyrics: do a dan ik rar men junjung ting gi sya ir is lam tu
 - Annotations: 'Antiseden Kalimat Tanya' above measures 14-15.
- System 3 (Measures 18-20):
 - Lyrics: rut al qur'an ha dits ja lan ke sla ma
 - Annotations: 'Konsekwen Kalimat Jawab' above measures 18-20.
- System 4 (Measures 21-22):
 - Lyrics: tan Ya Al-
 - Annotations: 'B'' in a box above measure 21.

Notasi 24. Tema Kalimat A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.8 Unsur-Unsur Musik

4.2.8.1 Melodi Kalimat A'

1. Kalimat Lagu (*phrase*)

Kalimat A' terdiri dari sembilan birama dengan kalimat Tanya lima birama dan kalimat jawab empat birama.

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

Vokal 10 yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber

Vokal 14 do a dan ik rar men junjung ting gi sya ir is lam tu

Vokal 18 rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al

Notasi 25. *phrase* Kalimat A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

2. Nada (*Pitch*)

Kalimat Tanya A' berada pada birama 13 sampai birama 21, melodi dimulai pada birama 13 ketukan ke 4 terdapat nada *gis=sol* bernilai 1 ketuk (*beat*). Pada birama ini hanya terlihat 1 not nada, maka interval dari nada tersebut adalah *prime*.

Pada birama 14 terdapat empat buah nada, nada pertama hingga nada keempat bernilai 1 ketuk (*beat*), yaitu nada pertama *eis=mi* dengan nada ke dua *cis=do* Interval *Kwart* sedangkan nada kedua *cis=do* dengan nada ketiga *dis=re* interval *Sekon besar* dan nada ketiga *dis=re* dengan nada keempat *bis=si* interval *kwint*.

Pada birama ke 15 terdapat 3 buah nada. Melodi yang dimulai pada ketukan pertama terdapat 1 buah nada *cis=do* bernilai 3 ketuk dan pada nada ke dua terdapat nada *eis=mi* dan *fis=* bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (*beat*), jadi diantara nada pertama dengan nada kedua memiliki interval *terts besar*, sedangkan interval antara nada kedua dengan nada ketiga yaitu *sekon kecil*.

Pada birama 16 terdapat 6 buah nada. Dimulai dari dua buah nada yang masing-masing memiliki nilai 1 ketuk (*beat*), yaitu nada *gis=sol* dan *cis=do* interval *kwart* kemudian dilanjutkan dengan nada ketiga *ais=la*, nada keempat *bis=si*, nada ke lima *gis=sol* dan *fis=fa* yang bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk. Jarak antara nada kedua dengan nada ketiga interval *kwint* berlebih, dan nada ketiga dengan nada keempat memiliki interval *sekon besar*, nada keempat dengan

nada kelima memiliki interval kwart, nada kelima dengan nada keenam memiliki interval *septime* kecil.

Pada birama 17 terdapat 2 buah nada. Nada pertama bernilai 3 ketuk *gis=sol* dan nada kedua *cis=do* interval kwart.

Pada birama ke 18 terdapat 2 buah nada dan lirik melodi jawab dimulai pada ketukan ke 4 *cis=do* interval *prime* karena hanya satu buah nada saja.

Pada birama 19 terdapat 3 buah nada dimulai pada ketukan 1 yang bernilai 2 ketuk (beat), dengan nada *ais=la* nada kedua dan nada ketiga bernilai 1 ketuk dengan nada *bis=si* dan *dis=re*, jadi antara nada pertama dengan nada kedua memiliki jarak *sekon* besar. Sedangkan interval antara nada kedua dengan nada ketiga ialah *terts* kecil.

Pada birama 20 terdapat 4 buah nada, dimulai dengan ketukan pertama nada *cis=do*, ketukan kedua nada *ais=la*, ketukan ketiga *gis=sol* dan ketukan keempat *fis=fa*. Jadi diantara nada pertama dengan nada kedua memiliki interval *seks* kecil, antara nada kedua dengan nada ketiga berjarak *septime* kecil sedangkan nada ketiga dan nada keempat interval *septime* kecil.

Pada Birama 21 terdapat 1 buah nada. Melodi dimulai dari ketukan pertama *dis=re* yang bernilai 3 ketuk (beat) interval *prime*.

3. Prosodi (*Prosody*)

Schneck dan Berger (2006:172), mengungkapkan bahwa prosodi (*Prosody*), menyampaikan pola ritmik, kecepatan dan fitur lainnya yang menjadi

suatu ciri emosi yang melekat dalam serangkaian nada. Artinya adalah” hubungan antara nada-nada, irama dengan lirik, atau sering disebut Perkawinan antara lirik dengan nada”. Seperti lirik yang mengandung makna lebih dalam, apakah bernada tinggi ataupun rendah. Berikut ini agar dapat menganalisis prosodi (*Prosody*), perhatikan pada tabel interval menurut Karl-Edmund Prier SJ (2001:28) dibawah ini:

| Nama Interval | Sifat | Jarak |
|------------------------|---|---|
| <i>Prime</i> | <i>Sel, sem</i> | 0 |
| <i>Sekon kecil</i> | <i>Jang,</i> | $\frac{1}{2}$ |
| <i>Sekon besar</i> | <i>sek</i> | 1 |
| <i>Terts kecil</i> | <i>Janggal</i> | $1 \frac{1}{2}$ |
| <i>Terts besar</i> | <i>Sel, t, s</i> | 2 |
| <i>Kwart</i> | <i>Sel, t, s</i> | $2 \frac{1}{2}$ |
| <i>Kwart berlebih</i> | <i>Sel, sem</i> | 3 |
| <i>Kwart berkurang</i> | <i>Janggal</i> | 3 |
| <i>Kwint</i> | <i>Janggal</i> | $3 \frac{1}{2}$ |
| <i>Kwint berlebih</i> | <i>Sel, sem</i> | <i>Kwint + $\frac{1}{2}$</i> |
| <i>Sekst kecil</i> | <i>Sel, t, s</i> | <i>Kwint - $\frac{1}{2}$</i> |
| <i>Sekst besar</i> | <i>Sel,t, s</i> | <i>Kwint + 1</i> |
| <i>Septime kecil</i> | <i>Sel, t, s</i> | <i>Oktaf -1</i> |
| <i>Septime besar</i> | <i>Janggal</i> | <i>Oktaf - $\frac{1}{2}$</i> |
| <i>Oktaf</i> | <i>Jang,</i> <i>sek</i> <i>Sel, sem</i> | 6 |

(Tabel 6. Interval (Karl- Edmund Prier, 2001:28)

Keterangan:

Sel, sem : selaras sempurna = tenang, seimbang, polos

Sel,t, s : selaras tidak sempurna = tenang, seimbang, polos

Jang, sek : janggal sekali = bertegang, memuat kecenderungan untuk berubah

Ciri Khas dari Masing-masing Interval:

- *Prime* : bila nada yang sama di perdengarkan oleh dua sumber suara yang berlainan, maka terjadilah bunyi “senada”. Kesan prime tersebut ialah kompak dan polos.
- *Sekon* : Interval yang penting untuk vokal. Kesan dari sekond tersebut ialah melangkah
- *Terts* : Lompatan yang terkecil untuk melodi. Kesan dari terts selaras sangat kuan dan meyakinkan. Cerah sebagai tarts besar, sempit, gelap dan sedih sebagai terts kecil.
- *Kwart* : Interval yang masih mudah di nyanyikan namun terasa sebagai langkah yang jauh, maka dengan langakah ini ketegangan dapat ditingkatkan
- *Kwint* : Interval yang paling penting disamping oktaf . kesan selaras, karena kwint terdiri dari dua terts.
- *Sekst* : Terasa sebagai pembalikan dari terts. Kesan selaras sangat kuat, meyakinkan. Sekst besar adalah sejajar dengan terst besar dengan mngungkapkan rasa gembira. Sekst kecil adalah sejajar dengan terts kecil dengan mengungkapkan rasa sedih dan melankolis.
- *Septim* : Interval yang tidak enak untuk dinyanyikan. Kesan septime kecil menimbulkan ketegangan dan ingin kembali sekst, septim besar menimbulkan kesan keterlaluhan dan ingin menjadi oktaf.
- *Oktaf* : Interval terbesar diantara suara normal, mudah di nyanyikan karena selaras. Kesan megah, agung, dan meyakinkan.

Dari penjelasan interval tersebut, perhatikan notasi kalimat A' lagu Hymne Himpinan Mahasiswa Islam dibawah ini:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows a musical score for the hymn 'Hymne HMI'. It consists of three vocal lines, each starting with a treble clef and a key signature of three sharps (F#, C#, G#). The lyrics are written below the notes. The first line (measures 10-13) has a 'Kwart' annotation above it and a box labeled 'A'' at the end. The lyrics are 'yah dan tau fik ba ha gia H M I Ber'. The second line (measures 14-17) has 'Kwart', 'Sekon kecil', 'Sekon besar', and 'Sekon besar' annotations above it. The lyrics are 'do a dan ik rar men jun jung ting gi sya ir is lam tu'. The third line (measures 18-21) has 'Septime kecil' and 'Septime kecil' annotations above it and a box labeled 'B'' at the end. The lyrics are 'rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al-'. The background features a watermark of the Universitas Islam Riau logo.

Notasi 26. *Prosody* Kalimat A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4. Profil (Aliran Melodi)

Profil adalah bentuk aliran melodi, disebut sebagai melodi kontur. Di bawah ini terdapat gambar kontur melodi kalimat A pada lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam.



Gambar 7. Profil Kalimat Tanya A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)



Gambar 8. Profil Kalimat Jawab A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
 (Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.8.2 Harmoni Kalimat A'

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
 Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

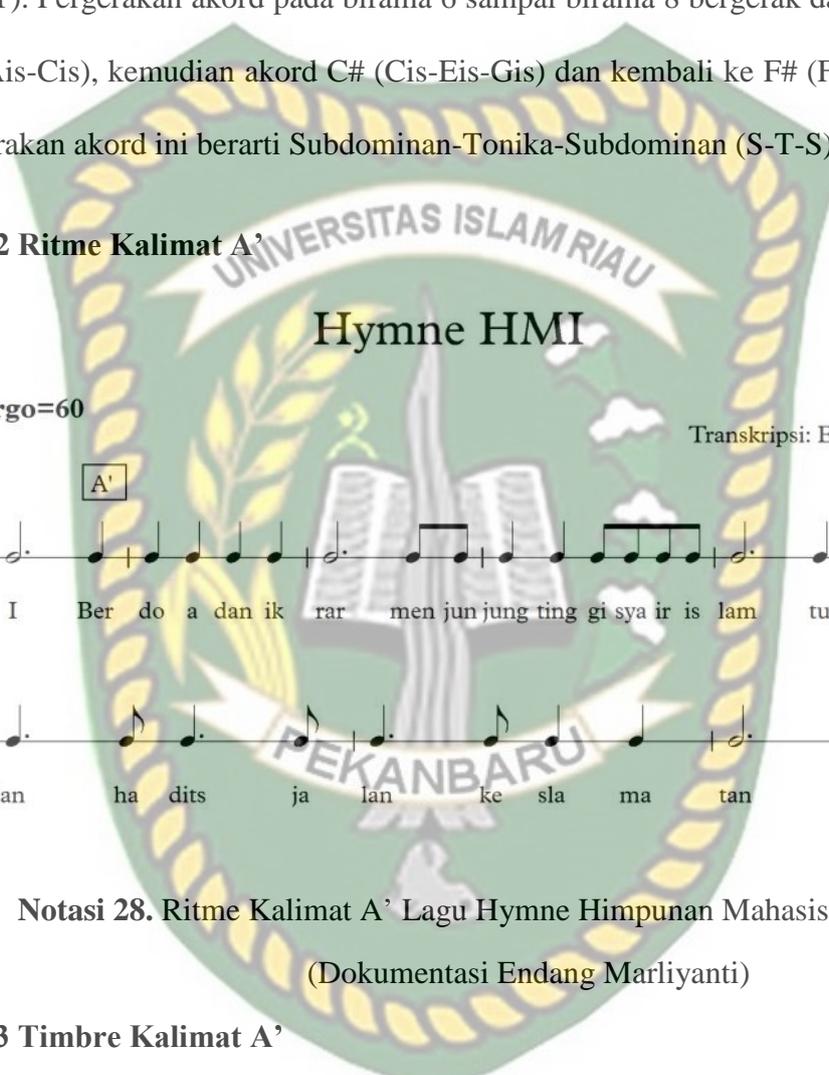
The musical score consists of two systems. The first system starts at measure 11 and includes the lyrics: 'fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik rar men jun'. The second system starts at measure 16 and includes the lyrics: 'jung ting gi sya ir is lam tu rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma'. Chord symbols are placed above the vocal line: C# (measures 11-12), F# (13), G# (14), C# (15), A' (16), C# (17). In the second system, the chords are F# (16), C# (17), F# (18), C# (19), and F# (20).

Notasi 27. Harmoni Kalimat A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
 (Dokumentasi Endang Marliyanti)

Phatikan pergerakan akord pada notasi diatas, pada birama 13 sampai 21 C# (Cis-Eis-Gis), kemudian keakord F# (Fis-Ais-Cis), lalu C# (Cis-Eis-Gis), lalu F# (Fis-Ais-Cis), lalu C# (Cis-Eis-Gis), lalu F# (Fis-Ais-Gis), dan G#(Gis-Bis-Dis). Dilihat dari akord diatas, pada birama 13 sampai birama 21 bergerak dari

akord C#mayor (Cis-Eis-Gis), kemudian akord F#(Fis-Ais-Cis) dan kembali ke akord C#(Cis-Eis-Gis). Pergerakan akord ini berarti Tonika-Subdominan-Tonika (T-S-T). Pergerakan akord pada birama 6 sampai birama 8 bergerak dari akord F# (Fis-Ais-Cis), kemudian akord C# (Cis-Eis-Gis) dan kembali ke F# (Fis-Ais-Cis). Pergerakan akord ini berarti Subdominan-Tonika-Subdominan (S-T-S).

4.2.8.2 Ritme Kalimat A'



Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
 Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

A'

13

I Ber do a dan ik rar men jun jung ting gi sya ir is lam tu rut al qur

B'

19

'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al -

Notasi 28. Ritme Kalimat A' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
 (Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.8.3 Timbre Kalimat A'

Menurut Hugh M. Miller (2017:54), “timbre atau kualitas nada menghasilkan sonaritas. Pono Banoé di dalam Kamus Musik (2003:414), timbre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan ragam alat dan bahan pembuatannya. Menurut Andreas, S.MG (2012:199), “timbre adalah jenis suara seperti *Bright* (tenang), *Dark* (berat, keruh), *Mellow* (tipe suara kecil mempesona) dan masih banyak istilah lain. Yang dimaksud disini adalah nada sama tapi jenis

suara yang dihasilkan berbeda. Dalam audio yang menjadi acuan timbre suara dari R.M Akbar ialah suara Bariton, rentang suara baritone terletak dari A2 sampai A4. Rentang baritone dapat meluas sampai ke F2 atau sampai C5.

4.2.8.3 Dinamika Kalimat A'

Dinamika adalah keras lembutnya bunyi pada musik. Biasanya digunakan untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terdapat didalam musik tersebut. Hugh M. Miller (2017:56), mengungkapkan bahwa “kata-kata bahasa italia tertentu dipakai untuk menunjukkan dinamika, yaitu *piano* (*P*) yang berarti lembut dan *forte* (*F*) yang berarti kuat. Istilah dan tanda dinamika terbagi 4 yaitu:

1. Tanda dinamika untuk pernyataan suara keras
 - F* (*forte*) : dinyanyikan dengan keras
 - Ff* (*fortissimo*) : dinyanyikan dengan sangat keras
 - Fff* (*fortissisimo*) : dinyanyikan dengan sekeras-kerasnya
 - Mf* (*mezzforte*) : dinyanyikan dengan sedang kerasnya
2. Tanda dinamika untuk pernyataan suar lunak
 - P* (*piano*) : dinyanyikan dengan lembut
 - Pp* (*pianissimo*) : dinyanyikan dengan sangat lembut
 - Ppp* (*pianissisimo*) : dinyanyikan selembut-lembutnya
 - Mp* (*mezzo piano*) : dinyanyikan sedang lembutnya
3. Campuran keras dan lunak
 - Crescendo* : dari lembut menjadi keras
 - Decrescendo* : dari keras menjadi lembut
4. Tanda dinamika untuk pernyataan “tekanan”
 - Staccato* : ditekan dengan terputus-putus

Staccatissimo : ditekan sangat kuat dengan terputus-putus

Dinamika kalimat B' terdapat pada awal lirik lagu yaitu *piano* (*p*) yang artinya lembut. Perhatikan kotak pada notasi dibawah ini:

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

11 Vokal
 fik ba ha gia H M I Ber do a dan ik rar men jun

16 Vokal
 jung ting gi sya ir is lam tu rut al qur 'an ha dits ja

20 Vokal
 lan ke sla ma tan

Notasi 29. Dinamika Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
 (Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.9 Bentuk Kalimat B'

Karl Edmund Prier (2015:2), mendefinisikan kalimat atau frase adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama), biasanya sebuah kalimat musik atau periode terdiri dari dua anak kalimat/frase yaitu kalimat pertanyaan

(*frase antecedence*) dan kalimat jawaban (*frase konsekuensi*). Berikut dijelaskan pengertian frase antesenden dan konsekuen.

Kalimat B' lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini terdiri dari 5 birama dengan frase tanya 3 birama yaitu terdapat pada birama 21 ketukan keempat sampai birama 23 ketukan pertama. Sedangkan frase jawab terdiri dari 2 birama. Perhatikan notasi dibawah ini:

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

B'

Vokal

19 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al -

Vokal

22 lah ber bak ti ba ha H M I

Notasi 30. Bentuk Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.9.1 Motif Kalimat B'

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows a musical score for the hymn 'Hymne HMI'. It consists of two vocal staves. The first staff starts at measure 18 and contains the lyrics 'rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al'. Above this staff, there are annotations: 'N3' in a box above 'al', 'Pengembangan Motif N3' above 'qur', 'M5' in a box above 'ke', 'Pengembangan Motif M5' above 'sla', and 'B'' in a box above 'tan'. The second staff starts at measure 22 and contains the lyrics 'lah ber bak ti ba ha gia H M I'. Above this staff, there are annotations: 'N4' in a box above 'ber', 'Pengembangan Motif N4' above 'bak', 'N5' in a box above 'ha', and 'Pengembangan Motif N5' above 'gia'. The background features a large watermark of the Universitas Islam Riau logo.

Notasi 31. Motif Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Keterangan:

N4 : Pengembangan Motif N4

N5 : Pengembangan Motif N5

4.2.9.2 Kadens Kalimat B'

Menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:72), mengatakan bahwa secara umum kadens dibagi menjadi dua jenis kadens, yang masing-masing sesuai dengan kualitasnya terbagi menjadi:

1. *Kadens Authentic (Authentic Cadence)*, ada 3 (tiga) jenis *kadens* merupakan komposisi dari triad V dan triad I, yaitu:

a) *Kadens autentik sempurna (Perfect Authentic Cadence)*: V-I pada *kadens autentik sempurna*, kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan tonika dari triad trakhir (I), pada suara sopran.

b) *Kadens autentik tidak sempurna (Imperfect Authentic Cadence)*: V-I pada *kadens autentik tidak sempurna* kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar dan terts atau kwint dari triad trakhir (I) pada suara sopran.

c) *Kadens autentik setengah (Authentic Half Cadence)*: I-V pada *kadens ini* kedua triad (I dan V), dalam posisi dasar *kadens setengah (Dominan)*: IV-V, II-V, I-V.

2. *Kadens Plagal (Plagal Cadence)*, ada 3 (tiga) macam jenis kadens yang merupakan komposisi dari triad IV dan triad I, yaitu:

a) *Kadens plagal sempurna (Perfect plagal cadence)*: IV-I pada *kadens plagal sempurna*, kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Potition*), dan tonika dari triad trakhir I, pada suara sopran.

b) *Kadens plagal tidak sempurna (Imperfect plagal cadence)*: IV-I pada *kadens ini* kedua triad IV dan I, berada dalam posisi dasar (*Root Potition*), dan *terts atau kwint* dari triad trakhir I, paada suara sopran.

c) *Kadens plagal setengah (Plagal half cadence)* : I-IV *kadens ini* tidak dapat digunakan.

Perhatikan notasi *kadens* lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam pada kalimat B' dibawah ini:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

21

Vokal

Akord.

G# F# C# F# G# C#

tan Ya Al-lah ber bak ti ba ha gia H M I

Dis Ais Cis Fis Dis Cis

Notasi 32. Kadens Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam

(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Kadens kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam dimulai dari birama 21 ketukan keempat sampai birama 23 ketukan pertama merupakan kalimat Tanya. Terdapat *kadens plagal* sempurna (*perfacet plagal cadence*) IV-I pada *kadens plagal* sempurna ini kedua triad (IV-I) dalam posisi dasar (*root position*), dan tonika dari triad terakhir (I), disuara sopran.

4.2.9.1 Tema Kalimat B'

Hymne HMI

Cipt. R.M Akbar

Transkripsi: Endang Marliyanti

Largo=60

The image shows a musical score for the Hymne HMI. It features a vocal line on a treble clef staff with a key signature of one sharp (F#) and a time signature of 2/4. The tempo is marked 'Largo=60'. The lyrics are: 'tan Ya Al-lah ber bak ti ba ha H M I'. The score is annotated with three boxes: 'B'' above the first measure, 'Anteseden Kalimat Tanya' above measures 2-3, and 'Konsekwen Kalimat Jawab' above measures 4-5. The background of the score is a large, faint watermark of the HMI logo.

Notasi 33. Tema Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam (Dokumentasi Endang Marliyanti)

Dilihat dari notasi tema kalimat B' berada pada birama 21 ketukan keempat sampai dengan birama 25, kalimat Tanya *frase anteseden* B' terletak pada birama 21 ketukan keempat sampai birama 23 ketukan pertama. Sedangkan kalimat Tanya *frase konsekwen* berada pada birama 23 ketukan keempat sampai dengan birama 25.

4.2.10 Unsur-unsur musik

4.2.10.1 Melodi Kalimat B'

1. Kalimat Lagu (*phrase*)

Kalimat B' terdiri dari lima birama dengan frase kalimat Tanya dua birama dan frase kalimat jawab tiga birama. Perhatikan notasi di bawah ini:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

The image shows a musical score for the HMI Hymn. It features a vocal line on a treble clef staff with a key signature of one sharp (F#) and a time signature of 6/8. The tempo is marked 'Largo=60'. The lyrics are: 'tan Ya Al-lah ber bak ti ba ha H M I'. The score is divided into three sections: 'B'' (measures 21-22), 'Antiseden Kalimat Tanya' (measures 23-24), and 'Konsekwen Kalimat Jawab' (measures 25-26). The background of the score is a large watermark of the HMI logo, which includes the text 'UNIVERSITAS ISLAM RIAU' and 'PEKANBARU'.

Notasi 34. Phrase Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

2. Nada (*Pitch*)

Kalimat Tanya B' berada pada birama 21 ketukan ke tiga terdapat dua buah nada bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk gis=sol *interval*.

Pada birama 22 terdapat 3 buah nada. Melodi dimulai dari ketukan pertama terdapat 1 buah nada ais=do bernilai 2 ketuk, nada ke dua terdapat nada bis=si bernilai 1 ketuk dan nada ke tiga dis=re bernilai 1 ketuk, jadi antara nada pertama dengan nada kedua memiliki *interval tertis* besar. Sedangkan nada ke dua dengan nada ketiga memiliki *interval tertis* kecil.

Pada birama 23 terdapat 3 buah nada. Melodi dimulai dari ketukan pertama terdapat 1 buah nada cis=do yang bernilai 3 ketuk nada kedua dan nada keempat gis=sol bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk. Jadi antara nada pertama dengan nada kedua *interval kwint* dan nada kedua dengan nada ketiga *prime*.

Pada birama 24 terdapat 3 buah nada . melodi dimulai dari ketukan pertama terdapat 1 buah nada fis=fa bernilai 2 ketuk, nada ke dua dan ketiga bernilai 1 ketuk eis=mi dan dis=re, jadi antara nada pertama dan kedua memiliki interval *sekon* kecil sedangkan jarak nada kedua dengan nada ketiga *septime* kecil.

Pada birama 25 ketukan pertama terdapat 1 buah nada cis=do yang bernilai 4 ketuk memiliki interval *prime*.

3. Prosodi (*Prosody*)

Schneck dan Berger (2006:172), mengungkapkan bahwa prosodi (*Prosody*), menyampaikan pola ritmik, kecepatan dan fitur lainnya yang menjadi suatu ciri emosi yang melekat dalam serangkaian nada. Artinya adalah” hubungan antara nada-nada, irama dengan lirik, atau sering disebut Perkawinan antara lirik dengan nada”. Seperti lirik yang mengandung makna lebih dalam, apakah bernada tinggi ataupun rendah. Berikut ini agar dapat menganalisis prosodi (*Prosody*), perhatikan pada tabel interval menurut Karl-Edmund Prier SJ (2001:28) dibawah ini:

| Nama Interval | Sifat | Jarak |
|------------------------|---|-----------------------|
| <i>Prime</i> | <i>Sel, sem</i> | 0 |
| <i>Sekon kecil</i> | <i>Jang,</i> | $\frac{1}{2}$ |
| <i>Sekon besar</i> | <i>sek</i> | 1 |
| <i>Terts kecil</i> | <i>Janggal</i> | $1 \frac{1}{2}$ |
| <i>Terts besar</i> | <i>Sel, t, s</i> | 2 |
| <i>Kwart</i> | <i>Sel, t, s</i> | $2 \frac{1}{2}$ |
| <i>Kwart berlebih</i> | <i>Sel, sem</i> | 3 |
| <i>Kwart berkurang</i> | <i>Janggal</i> | 3 |
| <i>Kwint</i> | <i>Janggal</i> | $3 \frac{1}{2}$ |
| <i>Kwint berlebih</i> | <i>Sel, sem</i> | $Kwint + \frac{1}{2}$ |
| <i>Sekst kecil</i> | <i>Sel, t, s</i> | $Kwint - \frac{1}{2}$ |
| <i>Sekst besar</i> | <i>Sel, t, s</i> | $Kwint + 1$ |
| <i>Septime kecil</i> | <i>Sel, t, s</i> | <i>Oktaf -1</i> |
| <i>Septime besar</i> | <i>Janggal</i> | $Oktaf - \frac{1}{2}$ |
| <i>Oktaf</i> | <i>Jang,</i> <i>sek</i> <i>Sel, sem</i> | 6 |

(Tabel 7. Interval (Karl- Edmund Prier, 2001:28)

Keterangan:

Sel, sem : selaras sempurna = tenang, seimbang, polos

Sel,t, s : selaras tidak sempurna = tenang, seimbang, polos

Jang, sek : janggal sekali = bertegang, memuat kecenderungan untuk berubah

Ciri Khas dari Masing-masing Interval:

- *Prime* : bila nada yang sama di perdengarkan oleh dua sumber suara yang berlainan, maka terjadilah bunyi “senada”. Kesan prime tersebut ialah kompak dan polos.
- *Sekon* : Interval yang penting untuk vokal. Kesan dari sekond tersebut ialah melangkah
- *Terts* : Lompatan yang terkecil untuk melodi. Kesan dari terts selaras sangat kuan dan meyakinkan. Cerah sebagai tarts besar, sempit, gelap dan sedih sebagai terts kecil.

- *Kwart* : Interval yang masih mudah di nyanyikan namun terasa sebagai langkah yang jauh, maka dengan langkah ini ketegangan dapat ditingkatkan
- *Kwint* : Interval yang paling penting disamping oktaf . kesan selaras, karena kwint terdiri dari dua tertis.
- *Sekst* : Terasa sebagai pembalikan dari tertis. Kesan selaras sangat kuat, meyakinkan. Sekst besar adalah sejajar dengan tertis besar dengan mengungkapkan rasa gembira. Sekst kecil adalah sejajar dengan tertis kecil dengan mengungkapkan rasa sedih dan melankolis.
- *Septim* : Interval yang tidak enak untuk dinyanyikan. Kesan septime kecil menimbulkan ketegangan dan ingin kembali sekst, septim besar menimbulkan kesan keterlaluhan dan ingin menjadi oktaf.
- *Oktaf* : Interval terbesar diantara suara normal, mudah di nyanyikan karena selaras. Kesan megah, agung, dan meyakinkan.

Dari penjelasan interval tersebut, perhatikan notasi kalimat B' lagu Hymne Himpinan Mahasiswa Islam dibawah ini:

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

18
Vokal
rut al qur 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al-
Septime kecil Septime kecil
B'

22
Vokal
lah ber ka ti ba ha
Kwart

Notasi 35. *Prosody* Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4. Profil (Aliran Melodi)

Profil ialah bentuk aliran melodi, disebut sebagai melodi kontur. Di bawah ini terdapat gambar kontur melodi kalimat B' pada lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam.



Gambar 9. Profil Kalimat Tanya B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)



Gambar 10. Profil Kalimat Jawab B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.10.2 Harmoni Kalimat B'

Menurut Hugh M. Miller (2017:39), “harmoni merupakan elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada. Sedangkan menurut Subianto Karoso (2014:02), harmoni adalah kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan yang menyatu dalam waktu tertentu, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan berurutan (seperti dalam *arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor.

Perhatikan notasi pada lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam kalimat B' dibawah ini, contoh harmoni secara vertikal yang membentuk akord.

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

21

Vokal

Akord.

tan Ya Al-lah ber bak ti ba ha gia H M I

G# B' F# C# F# G# C#

Notasi 36. Harmoni Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

Perhatikan pergerakan akord pada notasi di atas, pada birama 21 sampai dengan birama 25 F# (Fis-Ais-Cis) dan C# (Cis-Eis-Gis) pergerakan akord ini berarti Dominan-Subdominan-Tonika. Selanjutnya dari akord F# (Fis-Ais-Cis), G# (Gis- Bis-Dis) dan ke akord C# (Cis-Eis-Gis). Pergerakan akord ini berarti Subdominan-Dominan-Tonika.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa nada-nada yang di bunyikan secara horizontal tidak banyak membentuk akord, tetapi secara vertical hanya sebagai pelengkap akord, karena hanya satu nada.

4.2.10.3 Ritme Kalimat B'

Hymne HMI

Largo=60

Cipt. R.M Akbar
Transkripsi: Endang Marliyanti

B'

19 'an ha dits ja lan ke sla ma tan Ya Al -

22 lah ber bak ti ba ha H M I

Notasi 37. Ritme Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

4.2.10.4 Timbre Kalimat B'

Menurut Hugh M. Miller (2017:54), “timbre atau kualitas nada menghasilkan sonoritas. Pono Banoé di dalam Kamus Musik (2003:414), timbre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan ragam alat dan bahan pembuatannya.

Menurut Andreas, S.MG (2012:199), “timbre adalah jenis suara seperti *Bright* (tenang), *Dark* (berat, keruh), *Mellow* (tipe suara kecil mempesona) dan masih banyak istilah lain. Yang dimaksud disini adalah nada sama tapi jenis suara yang dihasilkan berbeda. Dalam audio yang menjadi acuan timbre suara dari R.M Akbar ialah suara Bariton, rentang suara baritone terletak dari A2 sampai A4. Rentang baritone dapat meluas sampai ke F2 atau sampai C5.

4.2.10.5 Dinamika Kalimat B'

Dinamika adalah keras lembutnya bunyi pada musik. Biasanya digunakan untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terdapat didalam musik tersebut. Hugh M. Miller (2017:56), mengungkapkan bahwa “kata-kata bahasa italia tertentu dipakai untuk menunjukkan dinamika, yaitu *piano* (*P*) yang berarti lembut dan *forte* (*F*) yang berarti kuat. Istilah dan tanda dinamika terbagi 4 yaitu:

1. Tanda dinamika untuk pernyataan suara keras
 - F* (*forte*) : dinyanyikan dengan keras
 - Ff* (*fortissimo*) : dinyanyikan dengan sangat keras
 - Fff* (*fortissisimo*) : dinyanyikan dengan sekeras-kerasnya
 - Mf* (*mezzforte*) : dinyanyikan dengan sedang kerasnya
2. Tanda dinamika untuk pernyataan suar lunak
 - P* (*piano*) : dinyanyikan dengan lembut
 - Pp* (*pianissimo*) : dinyanyikan dengan sangat lembut
 - Ppp* (*pianissisimo*) : dinyanyikan selembut-lembutnya
 - Mp* (*mezzo piano*) : dinyanyikan sedang lembutnya
3. Campuran keras dan lunak
 - Crescendo* : dari lembut menjadi keras
 - Decrescendo* : dari keras menjadi lembut
4. Tanda dinamika untuk pernyataan “tekanan”
 - Staccato* : ditekan dengan terputus-putus
 - Staccatissio* : ditekan sangat kuat dengan terputus- putus

Dinamika kalimat B' terdapat pada awal lirik lagu yaitu *pianissimo (Pp)* yang artinyadinyanyikan dengan sangat lembut. Perhatikan kotak pada notasi dibawah ini:

The image shows a musical score for the hymn 'Hymne HMI'. The score is set against a background of the Universitas Islam Riau logo. The tempo is marked 'Largo=60'. The score consists of two vocal staves. The first staff, starting at measure 20, contains the lyrics 'lan ke sla ma tan Ya Al - lah ber bak'. A box highlights the letter 'B' above the first measure of the second line, with the dynamic marking 'pp' (pianissimo) written below it. The second staff, starting at measure 23, contains the lyrics 'ti ba ha H M I'. The score is in a key with three sharps (F#, C#, G#) and a common time signature (C).

Notasi 38. Dinamika Kalimat B' Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam
(Dokumentasi Endang Marliyanti)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab I,II,III dan IV, maka penulis menyimpulkan bahwa lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam adalah lagu yang dijadikan oleh para kader HMI yang sering dilantunkan ketika mengawali acara-acara, setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Pada lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam memiliki bentuk lagu 2 bagian yaitu A,B,A',B', yang diawali dengan tangga nada 7# atau Cis mayor (C=do), bagian 1 lagu hymne Himpunan Mahasiswa Islam memiliki tanda sukat 4/4 dan dinamika yang digunakan *P* (*piano*) dinyanyikan dengan lembut, sedangkan tempo yang digunakan adalah *largo* dengan kecepatan 60 mm. pada bagian 2 hymne Himpunan Mahasiswa Islam terdapat tanda sukat 4/4 dan dinamika yang digunakan *Pp* (*pianissimo*) dinyanyikan dengan sangat lembut, dengan tempo 60 mm.

Kadens lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam pada kalimat A dan kalimat A', yaitu *kadens autentik* setengah (*Authentic helf cadence*) progress akord I-V pada kadens ini triad (I dan V), dalam posisi dasar *kadens* setengah (Dominan): IV-V, II-V,I-V. Kadens lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam pada kalimat B dan B' kadens *plagel* tidak sempurna (*Imperfect plagal cadence*):

IV dan I berada dalam posisi dasar (*Root Position*) dan *terts* atau *kwint* dari triad trakhir I, pada suara sopran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian bentuk Lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam ini, maka penulis mengemukakan saran yaitu:

1. Saran kepada seniman dan para ilmuwan, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat melestarikan lagu-lagu perjuangan, lagu daerah yang ada di Indonesia ini, khususnya lagu Hymne Himpunan Mahasiswa Islam.
2. Saran untuk metodologi penelitian, dalam melakukan penelitian ini hendaknya peneliti menguasai teori-teori yang digunakan dalam penelitiannya, sehingga dengan menguasai teori yang baik maka hasilnya akan menjadi lebih berkualitas.
3. Saran kepada para kader, Himpunan Mahasiswa Islam agar terus, mempertahankan, mengembangkan dan melestarikan karya-karya yang ada didalam organisasi HMI ini. Sehingga karya tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas.
4. Penulis menyampaikan kepada pihak yang telah membaca hasil penelitian ini, untuk dapat melanjutkan penelitian yang lebih sempurna dan terstruktur, agar yang belum di ungkapkan oleh peneliti dapat terungkap oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Arikanto, Suharsimi. 2010. *-Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Andres, S.MG. 2012. *Penerapan ilmu harmoni manual sebagai iringan nyanyian jamaat dalam lagu "berserah Kepada Yesus"*. Pendidikan agama kristen Vol199(1),69-70

Banoe, pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisuis

Husna, asma'ul. 2016. *Bentuk lagu hymne Rokan di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Sendratasik. FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru

Hartini, Fina. 2018. *Bentuk lagu mars Muhammadiyah Sang Surya Karya K.H Djarnawi Hadikusumo*. Skripsi Program Studi Sendratasik. FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru

Hamidi, Amin. 2015. *Analisis unsur-unsur Musik Zapin Kerinduan Karya Rino Dezepati.MBY di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Sendratasik. FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian dan Sosial*. Jakarta: Agung Persada Press

Jayati, Rafika. 2018. *Analisis Bentuk Lagu Hymne Rokan Hulu Karya H. Zulfitri AS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Program Studi Sendratasik. FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru

Karoso, Subianto. 2014. *Bentuk Lagu "SCHIZOPHRENIA" Grup Band Blues Mates di Surabaya*. Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. VI

Karim, M. Rusli.1997. *HMI MPO Dalam Kemelut Modernisasi Politik Di Indonesia*. Bandung: Mizan.

Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media.

Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depertemen Pendidikan Nasional Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Prier Sj. Karl Edmund. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depertemen Pendidikan Nasional Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Soeharto, M. 1978. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: PT Gramedia

- Sitompul, Agussalim. 2002. *Sejarah dan Perjuangan HMI*.
- Suryono. 2013. *Teori Dasar Musik 1*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Setia Yudha, Angga dkk. *Analisis Semiotika Hymne HMI*. Bandung: UNISBA
- Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: PT Gramedia
- Schneck , DJ & Berger, DS. 2006. *The Music Effect: Music Physiologi And Clinical Appkications*. London: Jessuca Kingsley Publisher.
- Sukohardi, Al. 1978. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Solichin. 2010. *Candradimuka Mahasiswa*. Jakarta: Sinargi Persadatama Fondation
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet
- ,Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta. Adi Citr
- Saemanang, Muttaqin. 2013. *Analisis Struktur Lagu “Puing” Karya Iwan Fals*. Sekripsi Program Sendratasik. Universitas Negeri Semarang
2015. Pengertian Lagu Musik Definisi Menurut Para Ahli dan Hukum Undang-undang. Diperoleh dari www.landasanteori.com pada 20 Februari 2019 (13.280).
- <http://muhammadaly234.blogspot.com/2017/01/korelasi-antara-al-quran-dan-hymne-hmi-html?m=1>
- <http://yakusaaa.blogspot.com/2017/05/rm-akbar-aktivis-hmi-cabang-medan.html?m=1>
- <http://hmimpopekanbaru.blogspot.com>
- <http://endrowin-sh.blogspot.com/2018/02/raden-muslimin-akbar-raden-muslimin.html?m=1>
- <http://images.app.goo.gl/rkHpo9CAPiZ2wmH9A>
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/diskografi>